

Kusnan, dkk
AGEN PENGUATAN KARAKTER
PUSPEKA KEMENDIKBUD



Soriar di Langit Kota Mubagu

Kontributor :

**Kusnan, Husdi Dainta, Flora Pangajow, Elo Korompot,
Murdiono Prasetyo A. Mokoginta, Cendi Potabuga, Ahmad Jais,
Sry Lenta Gonibala, Endah A. Ramlie, Fiska Lomban, Nurafni Abdullah,
Asdar, Ristoforus U.P. Jagalimu, Siti Marlina Mamonto, Dewi Sartika Tegema,
Fessi Handriani Lokiman, Yulianti Mokoginta, Muhamad Fahri Amparodo,
Gerawaty Mamonto, Alma Harfiah Mokoginta, Rusli Arsyad, Sartono Dwi Laksono,
Ibrahim Abas, Neni Triana Pebela, Sarapratwi Tangdhu, Jelfi Rumondor,
Linda Rumbayan, Putriani Diana, Gerda Walalangi, Nonce Tineke Mundung**

6 Profil
Pelajar Pancasila
Cerdas Berkarakter



Sonian di Langit Kotamobagu

Copyright © Kusnan, dkk

Cetakan I, Juni 2021

ISBN : 9-786236-315330

Penulis : Kunan, dkk

Editing : Erwan TeguhS

Desain Cover : Jaka Palied

Layout : Jaka Palied

Gambar Cover dibuat dengan Poster Maker

Gambar layout : png egg.com

Produksi:

JP Creative

Perum Alamanda Regency, Kenanga 3, Blok K10/20. RT03. RW 028.

Karang Satria, Tambun Utara, Bekasi. Telp 082112038795. e-mail :

jpcreative.bekasi@gmail.com

Bekerjasama dengan:

CV. Madani Kreatif

Jl, Tajem Baru, No. 11A. RT 11/RW 30 Manguwoharjo, Depok,

Sleman. Yogyakarta. Telp. (0274) 4362764

Tebal buku: xxiv + 186 hal; 14x20 cm

Hak cipta dilindungi Undang-undang.

Right Reserved





*Sambutan Dekan Fakultas Bahasa & Seni
Universitas Negeri Manado*

Syalom

Assalamualaikum Wr.Wb

Om swasti astu

Namo budaya

Salam kebajikan

Teriring salam doa, kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang mahakuasa, yang masih memberikan napas kehidupan bagi seluruh umat-Nya dalam menjalankan aktivitas keseharian.

Sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, menyambut positif atas inisiatif dan gerakan guru-guru se Kotamobagu untuk menghasilkan sebuah karya sastra yang mumpuni yakni Sonian. Salam sastra untuk Bapak Soni Farid Maulana seorang sastrawan Indonesia yang telah mengkreasi model sastra baru ke bentuk sonian, sehingga memotivasi guru-guru Kota Kotamobagu dalam membudidayakan gerakan literasi nasional menulis karya fiksi. Atas kerjasama yang baik antara Fakultas Bahasa dan Seni



Universitas Negeri Manado, Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu, dan juga Agen Penguatan Karakter PUSPEKA KEMDIKBUD RISTEK, Bapak Kusnan, S.Pd., M.Hum, sebagai salah satu narasumber dari kegiatan ini.

Guru mulya karena karya, demikian harapan yang harus diwujudkan nyatakan dalam memberdayakan guru-guru inovatif sebagai penggerak literasi di Kota Kotamobagu. Dengan hadirnya buku sonian pertama bagi guru-guru di Kotamobagu telah memberikan sumbangsih nyata untuk peningkatan mutu pendidikan yang signifikan. Buku sonian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memajukan gerakan literasi menulis buku untuk para guru, siswa, mahasiswa, bahkan masyarakat umum yang ada di Kotamobagu dan sekitarnya.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, akan selalu hadir untuk mendampingi bahkan memberikan motivasi kepada seluruh guru-guru di Kota Kotamobagu untuk terus berkarya menghasilkan karya-karya sastra yang mumpuni. Berbicara tentang sastra adalah bagian dari jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, sehingga karya sastra yang dihasilkan oleh guru-guru Kotamobagu akan menjadi acuan dan motivasi bagi

mahasiswa pada umumnya. Semoga kerja sama ini akan terus berlanjut dengan menghasilkan aliran karya sastra lainnya dengan harapan akan terbangun kolaborasi antara mahasiswa Universitas Negeri Manado dengan guru-guru yang ada di Sulawesi Utara.

Salam sastra

Salam literasi

Syalom

Tondano, 7 Juni 2021

Dekan FBS Unima



Matheos Ratu
Dr. Matheos Ratu, M.Hum.
NIP 197308162003121003



Sonian Persembahan Bapak Dekan

AMAL BAIK

Donal Ratu

Kumpulkan pahala
Meniti jalan
Raih surga
Bahagia
Kotamobagu, 01 Mei 2021

MASA TUA

Donal Ratu

Kebahagiaan
Mengulas senyum
Syukur nikmat
Semangat
Bolaang Mongondow, 02 Mei 2021

NURANI

Donal Ratu

Suara kebenaran
Kalimat jiwa
Kata hati
Dengarkan
Bilalang, 03 Mei 2021





PERNIKAHAN

Donal Ratu

Menyatu dua insan
Mengikat hati
Janji suci
Disemai
Gogagoman, 04 Mei 2021

MEDIA SOSIAL

Donal Ratu

Tanpa pertemuan
Saling menyapa
Komunikasi
Terjalin
Kopandakan 1, 05 Mei 2021

DUNIA KAMPUS

Donal Ratu

Jalan masa depan
menimba ilmu
Meraih cita
Sarjana
Tondano, 06 Mei 2021





PERJUANGAN HIDUP

Donal Ratu

Singkirkan tantangan
Beralas sabar
Menang lomba
Gemilang
Karombasan, 07 Mei 2021

GENERASI MUDA

Donal Ratu

Amanah di pundak
Penerus bangsa
Ukir prestasi
Berbangga
Tondano, 08 Mei 2021

KAMPUS UNGU

Donal Ratu

Fakultas sejati
Sejuk menawan
Berkarakter
Prestasi
Tondano, 09 Mei 2021





KAMPUS UNIMA

Donal Ratu

Bukit satu bangsa

Cetak sarjana

Hati sejuk

Cintaku

Tondano, 10 Mei 2021





Tentang sonian

Oleh: Kusnan, S.Pd., M.Hum.

Sonian adalah bentuk puisi baru sepanjang empat larik dalam sastra Indonesia modern dengan pola 6-5-4-3 suku kata perlarik. Baris pertama terdiri atas 6 suku kata, baris kedua 5 suku kata, baris ketiga 4 suku kata dan baris keempat 3 suku kata. Bentuk baru ini dikreasi oleh penyair Soni Farid Maulana. Di samping bahasa, imajinasi merupakan kendaraan utama dalam mencipta karya sastra, dalam hal ini puisi. Dalam sonian para kreator bisa menggunakan majas, simbol, metafor, imaji, apapun itu. Tema bebas, dan tidak melanggar SARA serta berbagai undang-undang yang berlaku di negeri ini.

Soni Farid Maulana lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, 19 Februari 1962 adalah sastrawan berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal melalui karya-karyanya yang dipublikasikan di berbagai media massa, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Sunda. Namanya tercatat dalam dalam entri Enslkopedi Budaya Sunda (PT. Pustaka Jaya, 2000) dan Apa Siapa Orang Sunda (Kiblat Buku Utama, 2003). Soni merupakan penerima Anugerah Jurnalistik Zulharmans PWI Pusat, periode 1999 -2000.

Mengapa sonian ditulis dengan pola 6-5-4-3 suku kata perlarik? Karena semakin bawah apa yang ingin kita ekspresikan semakin runcing dan fokus pada apa yang ingin kita capai dan kita komunikasikan kepada publik, dengan kalimat yang kian ringkas, tapi makna meluas. Untuk itu hati-hati dalam memilih diksi, dimatangkan betul bagaimana hukungan ke atas dan ke bawah, dalam membentuk makna secara keseluruhan.





Intinya, puisi Sonian itu, puisi yang berpola 6543. Tapi kemudian hari berkembang menjadi ada pola 6563. Untuk penulisan kumpulan sonian yang ditulis oleh guru-guru dan pemerhati sastra di Sulawesi Utara fokus menggunakan pola 6543. Salam literasi, salam sastra Indonesia.

Dalam kegiatan penulisan buku antologi sonian bagi guru-guru yang ada di Kotamobagu dan sekitarnya menggunakan tema 6 profil pelajar pancasila cerdas berkarakter, di mana narasumber dalam kegiatan ini adalah agen penguatan karakter dari PUSPEKA KEMDIKBUD RISTEK. Puspeka merupakan unit organisasi baru di Kemendikbud Ristek untuk menunjang pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter sebagai program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagaimana diketahui bahwa 6 profil pelajar pancasila yang dimaksud adalah: (1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Mahaesa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif serta 3 dosa besar di dunia pendidikan yang harus diberantas yakni: (1) intelorensi, (2) kekerasan seksual, dan (3) perundungan. Dari hasil pelatihan ini telah menghasilkan karya-karya yang mumpuni sebagai bagian dari gerakan literasi nasional yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran dan literasi membaca dan menulis di sekolah-sekolah

Salam literasi

Salam sastra

Salam toleransi

Indonesia jaya, Sulut hebat, Kotamobagu luar biasa...!!!

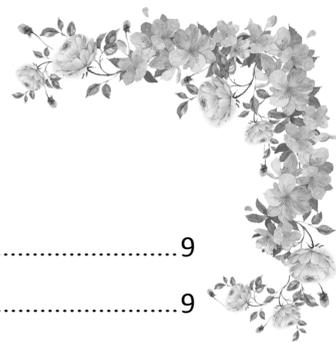




DAFTAR ISI

<i>Sambutan Dekan Fakultas Bahasa & Seni Universitas Negeri Manado.....</i>	<i>ii</i>
<i>Tentang roman.....</i>	<i>ix</i>
<i>DAFTAR ISI.....</i>	<i>xi</i>
<i>Pandemi.....</i>	<i>1</i>
<i>Generasi Emas.....</i>	<i>1</i>
<i>Bila Rasa Menangis.....</i>	<i>1</i>
<i>Aku Padamu.....</i>	<i>2</i>
<i>Hidup Rukun.....</i>	<i>2</i>
<i>Satu Nusa Satu Bangsa.....</i>	<i>3</i>
<i>Burung Garuda.....</i>	<i>3</i>
<i>Trauma.....</i>	<i>3</i>
<i>Merunding.....</i>	<i>4</i>
<i>Sabda Ilahi.....</i>	<i>4</i>
<i>Bhineka Tunggal Ika.....</i>	<i>4</i>
<i>Mulia Karena Karya.....</i>	<i>5</i>
<i>Hentikan Hinaan.....</i>	<i>5</i>
<i>Mulianya Bersabab.....</i>	<i>5</i>





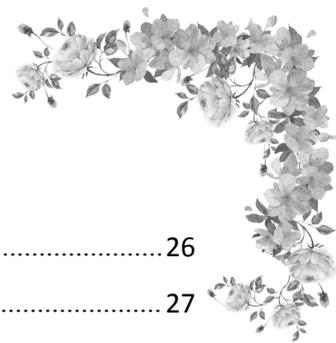
Persatuan.....	9
Mandiri.....	9
Tuhan.....	9
Negeriku.....	10
Khilaf.....	10
Luka Dalam.....	10
Gotong Royong.....	11
Semangat Juang.....	11
Mengejar Cita.....	11
Sedih.....	13
Taqwa.....	13
Antar Dua Pilihan.....	13
Sesal.....	14
Aqidah.....	14
Sikap.....	14
Ihklas.....	15
Mati Rasa.....	15
Damai Itu Indah.....	15
Membara.....	16
Momentum.....	16
Beban.....	17





Mengapai Cita.....	17
Tujuan Hidup.....	17
Berjuang.....	18
Jati Diri.....	18
Terluka.....	18
Kecewa.....	19
Tuntas.....	19
Bersih.....	19
Dilema.....	20
Mengapai Cita.....	20
Ayah.....	23
Ibu.....	23
Sang Juara.....	23
Syukur.....	24
Hampa.....	24
Sadar.....	24
Merenda Hari.....	25
Serah Diri.....	25
Pujaan.....	25
Deritamu Deritaku.....	26
Berkah.....	26





<i>Menyongsong.....</i>	<i>26</i>
<i>Kasih Guru.....</i>	<i>27</i>
<i>Keabadian Habibi.....</i>	<i>27</i>
<i>Doa.....</i>	<i>27</i>
<i>Tuhan.....</i>	<i>29</i>
<i>Tolong.....</i>	<i>29</i>
<i>Disfungsi.....</i>	<i>29</i>
<i>Mondial.....</i>	<i>30</i>
<i>Gadis Malang.....</i>	<i>30</i>
<i>Berpumpun.....</i>	<i>30</i>
<i>Ilahi.....</i>	<i>31</i>
<i>Harmoni.....</i>	<i>31</i>
<i>Cipta Karya.....</i>	<i>31</i>
<i>Marah.....</i>	<i>32</i>
<i>Gigih.....</i>	<i>32</i>
<i>Berserah.....</i>	<i>32</i>
<i>Tenteram.....</i>	<i>33</i>
<i>Mufakat.....</i>	<i>33</i>
<i>Pengakuan.....</i>	<i>34</i>
<i>Indonesia.....</i>	<i>34</i>
<i>Tepa Salira.....</i>	<i>34</i>





Tiada Beda.....	35
Rasa Rasa.....	35
Berserah.....	37
Pejuang.....	37
Indonesiaku.....	37
Kerinduan Dibulan Suci.....	38
Perjuangan.....	38
Ayah Bunda.....	38
Indahnya Keberagaman.....	39
Doa Guru.....	39
Rendah Hati.....	39
Tanpa Tanda Jasa.....	40
Berbeda Itu Indah.....	40
Abdi Negara.....	40
Prestasi.....	41
Nikmatmu.....	41
Ampunan Ilahi Robbi.....	41
Terampil.....	44
Selaras.....	44
Majemuk.....	44
Bertuhan.....	45





Masam.....	45
Pengrajin.....	45
Musyawarah.....	46
Benak Diri.....	46
Egosentris.....	46
Manusia Sama.....	47
Pesta Panen.....	47
Merantau.....	47
Satu Sama.....	48
Tahajud.....	48
Iqra.....	48
Supremasi.....	49
Profesi (Kaum Pinggiran).....	49
Membangun Insan.....	51
Rundingan Hati.....	51
Ruang Seral.....	51
Ruang Rintik.....	52
Di Balik Petaka.....	52
Doa.....	53
Sembilu Menyayat.....	53
Taubat.....	53





<i>Persaudaraan Terhormat.....</i>	54
<i>Berlayar Di Laut Cinta.....</i>	54
<i>Indahnya Taubat.....</i>	54
<i>Pesona Hati.....</i>	55
<i>Ibu Pertiwi.....</i>	55
<i>Rasa.....</i>	55
<i>Sembayan.....</i>	56
<i>Ingin.....</i>	56
<i>Harapan.....</i>	56
<i>Bhinneka Tunggal Ika.....</i>	58
<i>Bumi Pertiwi.....</i>	58
<i>Salah.....</i>	58
<i>Cita-Cita.....</i>	59
<i>Surga Dunia.....</i>	59
<i>Berita Palsu.....</i>	59
<i>Korban.....</i>	60
<i>Fakir Akhlak.....</i>	60
<i>Taubat.....</i>	60
<i>Munajat.....</i>	61
<i>Lilin Kehidupan.....</i>	61
<i>Koruptor.....</i>	61





<i>Kerukunan</i>	62
<i>Puspa Warna</i>	64
<i>Harap</i>	64
<i>Juang</i>	64
<i>Kita</i>	65
<i>Nusantara</i>	65
<i>Tumpah Darah</i>	65
<i>Insan</i>	66
<i>Damai</i>	66
<i>Licik</i>	67
<i>Klop</i>	67
<i>Tengik</i>	67
<i>Tekad</i>	68
<i>Amoral</i>	68
<i>Nestapa</i>	68
<i>Kesenangan Nyata</i>	70
<i>Bayangan</i>	70
<i>Sukma Lasa</i>	70
<i>Tersiksa</i>	71
<i>Sukma</i>	71
<i>Rasa Ingin</i>	71





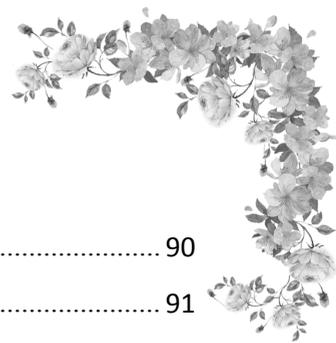
Berharap.....	72
Pahlawan.....	72
Damai.....	72
Percaya.....	73
Hampa.....	73
Semangat Hidup.....	73
Kisah Hidup.....	74
Cita-Cita.....	74
Pengorbanan Cinta.....	77
Kacau Tak Benjung.....	77
Senandung Sunyi.....	77
Teriris Luka.....	78
Munajat.....	78
Abadi Di Atas Putih.....	78
Kerja Sama.....	79
Tingkah Tak Searah.....	79
Derita Tiada Akhir.....	80
Akhir Nelangsa.....	80
Takdir Hal Pasti.....	80
Tangis Derita.....	81
Simpul Tawa.....	81





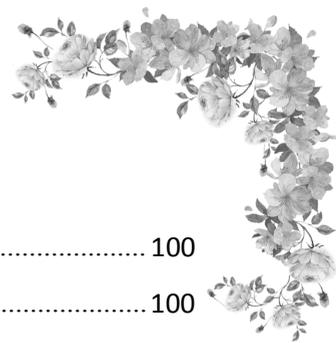
<i>Kufur Tanpa Doa</i>	81
<i>Harapan</i>	83
<i>Luka</i>	83
<i>Kenangan</i>	83
<i>Impian</i>	84
<i>Dusta</i>	84
<i>Jejak</i>	84
<i>Rintihan</i>	85
<i>Ayah</i>	85
<i>Tatapan Sayu</i>	85
<i>Kehidupan</i>	86
<i>Kasih</i>	86
<i>Tangguh</i>	86
<i>Merana</i>	87
<i>Lorong Kehidupan</i>	87
<i>Suka Cita</i>	87
<i>Menyesal</i>	89
<i>Penantian</i>	89
<i>Takdir</i>	89
<i>Pekan Raya</i>	90
<i>Diri Sendiri</i>	90





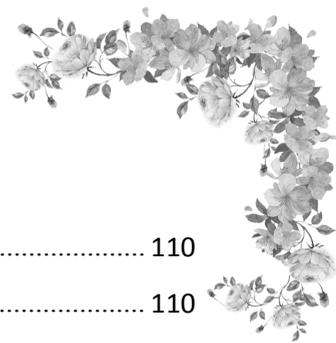
<i>Penyesalan</i>	90
<i>Kembali Ke Tuhan</i>	91
<i>Suara Kritis</i>	91
<i>Kesedihan</i>	91
<i>Taubat</i>	92
<i>Setelah Perjumpa</i>	92
<i>Kasmaran</i>	92
<i>Sholat</i>	93
<i>Keyakinan</i>	93
<i>Sejati Dunia</i>	96
<i>Satu Bangsa</i>	96
<i>Gotong royong</i>	96
<i>Terbayar</i>	97
<i>Ujung Timur (Mo'at)</i>	97
<i>Bingkai Perbedaan</i>	97
<i>Ridhoma</i>	98
<i>Bukan Lelucon</i>	98
<i>Takdir</i>	98
<i>Titian</i>	99
<i>Pinta</i>	99
<i>Harap</i>	99





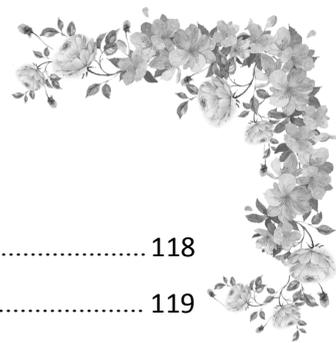
Martabat.....	100
Remungan.....	100
Pamitan.....	102
Imam.....	102
Harapan.....	102
Pinta.....	103
Hiklas.....	103
Tetap Di Sini.....	103
Mama.....	104
Sendiri.....	104
Waktu Yang Di Tunggu.....	104
Rasa.....	105
Imam Ku.....	105
Sahabat.....	105
Ayah.....	106
Khayalan.....	106
Pejuang Cita-Cita.....	106
Guru.....	107
Bunga Desa.....	109
Rintihan Hati.....	109
Pahlawan.....	109





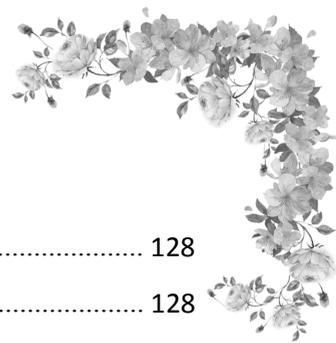
Sendiri.....	110
Tawadu.....	110
Juara.....	110
Merindu.....	111
Tenang.....	111
Bulan.....	111
Keterangan.....	112
Darah Lugu.....	112
Dilema Hati.....	112
Istigamah.....	113
Perkasa.....	113
Kelersamaan.....	113
Masa Lalu.....	114
Satu.....	116
Optimis.....	116
Perang Pikir.....	116
Tanam Harap.....	117
Akal Bulus.....	117
Langkah Pasti.....	117
Cemooh.....	118
Semangat.....	118



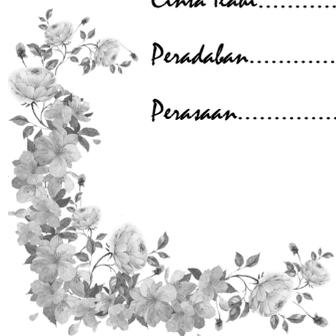


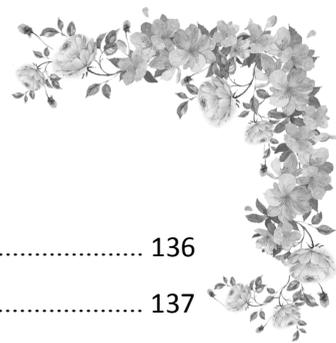
<i>Segalanya.....</i>	118
<i>Kelebasan.....</i>	119
<i>Mengingat Tuhan.....</i>	119
<i>Padu Padan.....</i>	119
<i>Salat Malam.....</i>	120
<i>Rebut Tanpa Malu.....</i>	120
<i>Rindu Ibu.....</i>	120
<i>Ibu.....</i>	122
<i>Menanti.....</i>	122
<i>Terkenang.....</i>	122
<i>Rindu.....</i>	123
<i>Luka.....</i>	123
<i>Kenangku.....</i>	123
<i>Nelayan.....</i>	124
<i>Sedih.....</i>	124
<i>Ibu.....</i>	124
<i>Kekasih Hati.....</i>	125
<i>Kehidupan.....</i>	127
<i>Taubat.....</i>	127
<i>Pantang Menyerah.....</i>	127
<i>Akhlak.....</i>	128





<i>Impian</i>	128
<i>Meraik Asa</i>	128
<i>Berserab</i>	129
<i>Doa</i>	129
<i>Panggilan</i>	129
<i>Mencari</i>	130
<i>Majemuk</i>	130
<i>Indonesiaku</i>	130
<i>Perang Identitas</i>	131
<i>Berdikari</i>	131
<i>Inadat</i>	133
<i>Persaudaraan</i>	133
<i>Jiwa Meronta</i>	133
<i>Tersiksa</i>	134
<i>Jiwa Hampa</i>	134
<i>Dusta</i>	134
<i>Ukhtiar</i>	135
<i>Luka Lama</i>	135
<i>Cinta Kaki</i>	135
<i>Peradaban</i>	136
<i>Perasaan</i>	136





<i>Takdir</i>	136
<i>Gotong Royong</i>	137
<i>Korban</i>	137
<i>Kemandirian</i>	139
<i>Kekuatanku</i>	139
<i>Patriotik</i>	139
<i>Kekacauan</i>	140
<i>Waktu</i>	140
<i>Maut</i>	140
<i>Keanekaragaman</i>	141
<i>Bersama</i>	141
<i>Makmur</i>	141
<i>Hening</i>	142
<i>Berpikir</i>	142
<i>Kenangan</i>	144
<i>Sang Surya</i>	144
<i>Rindu</i>	144
<i>Bumi</i>	145
<i>Sepi</i>	145
<i>Kerinduan</i>	145
<i>Sembahyang</i>	146





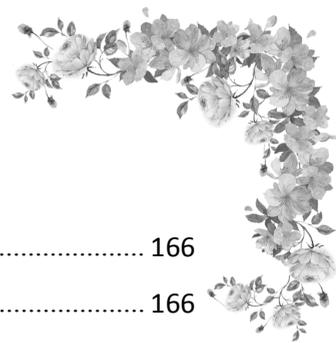
Mimpi.....	146
Junjung.....	146
Kasih Sayang.....	147
Ikhlas Hati.....	147
Pintu Taubat.....	147
Muara Kasih Guru.....	150
Sekolahku.....	150
Sepi.....	150
Lelah.....	151
Gigih.....	151
Merah Putih.....	151
Cita-Cita.....	152
Purnama Yang Merona.....	152
Duka Dalam Hati.....	152
Hari Yang Sendu.....	153
Petikan Doa.....	153
Keindahan Senja.....	153
Memori Terkikis Waktu.....	154
Memetik Lagi.....	154
Terbentur Nestapa.....	154
Guru.....	156





<i>Perunding</i>	156
<i>Tobat</i>	156
<i>Insan Lemah</i>	157
<i>Gadis Kecil</i>	157
<i>Tak Menyatukan</i>	157
<i>Kerudung Putih</i>	158
<i>Tentang Pertemanan</i>	158
<i>Sebuah Mimpi</i>	158
<i>Dua Kaki</i>	159
<i>Indonesia</i>	159
<i>Meminta</i>	161
<i>Doa</i>	161
<i>Rasa</i>	161
<i>Giatkan</i>	162
<i>Karya</i>	162
<i>Bekerja</i>	162
<i>Syukur</i>	163
<i>Derita</i>	163
<i>Pesona</i>	163
<i>Siksa</i>	164
<i>Patah</i>	166





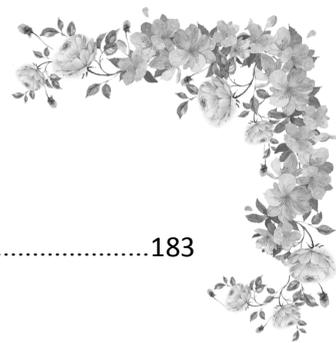
<i>Kehidupan</i>	166
<i>Tekanan</i>	166
<i>Terkikis</i>	167
<i>Mulia</i>	167
<i>Takwa</i>	167
<i>Lanteran</i>	168
<i>Bermimpi</i>	168
<i>Juana</i>	168
<i>Duri</i>	169
<i>Angan</i>	169
<i>Harap</i>	169
<i>Siksa</i>	170
<i>Hampa</i>	170
<i>Modal Pembangunan</i>	172
<i>Kesopanan</i>	172
<i>Berfikir Kritis</i>	172
<i>Inovatif</i>	173
<i>Persatuan Bangsa</i>	173
<i>Warisan Pendahulu</i>	173
<i>Peradaban</i>	174
<i>Jauhi Hoaks</i>	174





<i>Pemuda Hebat.....</i>	174
<i>Berbati Malaikat.....</i>	175
<i>Mandiri.....</i>	175
<i>Generasi Milenial.....</i>	175
<i>Visioner.....</i>	176
<i>Sang Imaginer.....</i>	176
<i>Bayang Hitam Perundungan.....</i>	176
<i>Istirahat.....</i>	178
<i>Menyambut Hari.....</i>	178
<i>Memori Terindah.....</i>	178
<i>Bingkai Kisah.....</i>	179
<i>Semangat Hidup.....</i>	179
<i>Berserah Diri.....</i>	179
<i>Derita.....</i>	180
<i>Jalan Rezeki.....</i>	180
<i>Semangat Perjuangan.....</i>	180
<i>Hujan Tangis.....</i>	181
<i>Memeluk Bayangan.....</i>	181
<i>Kesunyian.....</i>	181
<i>Berharap.....</i>	183
<i>Siksa.....</i>	183





Kejam.....183







Pandemi

Kusnan

Jangan berkerumun
Gunakan masker
Cuci tangan
Di rumah

Manado, 28 Mei 2021



Generasi Emas

Kusnan

Memahat prestasi
Mengasah diri
Toreh karya
Berbangga

Manado, 27 Mei 2021



Bila Rasa Menangis

Kusnan

Melukai nurani
Mencari cela
Sakit hati
hinaan

Manado, 26 Mei 2021





Bersatu Padu

Kusnan

Meraih harapan
Wujudkan cita
Langkah ringan
Tercapai

Manado, 25 Mei 2021

Aku Padamu

Kusnan

Sahabat sejati
berbeda agama
satu rasa
sejiwa

Manado, 24 Mei 2021

Hidup Rukun

Kusnan

Bergandengan tangan
Damai itu indah
Bersaudara
Merangkul

Manado, 23 Mei 2021





Satu Nusa Satu Bangsa

Kusnan

Cinta nusantara
Terjalin kuat
Ikatan rasa
Berpadu

Manado, 22 Mei 2021

Burung Garuda

Kusnan

Pelangi negeri
Berbeda warna
Bingkai indah
Perisai

Manado, 21 Mei 2021

Trauma

Kusnan

Derita melanda
Fisik tertindas
Mulut bungkam
Terjajah

Manado, 20 Mei 2021





Merunding

Kusnan

Menyebarkan rumor
Merongrong damai
Ucapan pedas
Gunjingan

Manado, 19 Mei 2021

Sabda Ilahi

Kusnan

Menyembah pencipta
Jalankan ibadah
Beragama
Percaya

Manado, 18 Mei 2021

Bhineka Tunggal Ika

Kusnan

Karunia pencipta
Beragam suku
Beda warna
Berpaut

Manado, 17 Mei 2021





Mulia Karena Karya

Kusnan

Menguasai ilmu
Menatap cerah
Masa depan
Tertulis

Manado, 16 Mei 2021

Hentikan Hinaan

Kusnan

Menyakiti hati
Melukai fisik
Terselubung
Melawan

Manado, 15 Mei 2021

Mulianya Bersahabat

Kusnan

Tak memilih kawan
Bahu membahu
Saling topang
Membantu

Manado, 15 Mei 2021



Profil Narasumber:



Kusnan lahir di Wawotobi Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Aktif dalam lomba tulis menulis di KESHARLINDUNGDIKMEN KEMENDIKBUD dan sudah beberapa kali lolos dalam

kegiatan tersebut seperti Hak atas Kekayaan Intelektual (2017) Kesehatan, dan Keselamatan, Kerja (2018), dan pernah menjadi juara kedua tingkat nasional dalam SIMPOSIUM GURU NASIONAL (2018) dengan judul best practice: Membumikan Budaya Literasi melalui pengembangan model arisan kata pada pembelajaran menulis cerita pendek. Best practice ini sudah dibukukan oleh penerbit Mahameru Press. ISBN: 978-623-7084-37-2. Terbaik IV kategori guru SMK Inspiratif pada masa pandemic dalam rangka hari guru nasional tahun 2020 dengan judul best practice: Penerapan Aplikasi Socrative "Game Kuis" dalam Peningkatan Literasi Kesiapsiagaan Bencana Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 7 Manado. Buku tunggal: Bila Rasa Menyentuh Kalbuku 2019, Best Practice Aplikasi Socrative "Game Kuis" Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah, Best Practice Aplikasi socrative "Game Kuis" meningkatkan budaya literasi sekolah. Buku antologi: Puscer (Jalan Pulang), Pantun (cinta), Sonian (Pendar Rasa di Laut Kata), Pantun (Nasihat Guru untuk Muridnya), Pantun Asean (nasihat), Saihu (samudera palung



saihu), Puisi (cinta tak Berbalas), Puisi Jejak Merah Putihku (terbaik 3 nasional), puisi megasaihudan Jendela-jendela cinta. Puisi menua dalam titian waktu, Puisi Maxidat (sepasang mata malaikat), puisi juang untuk ibu (penulis terbaik nasional), Akro Supravivoli (Meronce seroja), sonian berlabuh di dermaga cinta Manado.

Selain tulis menulis, juga aktif pada pelatihan dan pembimbingan siswa mengikuti kegiatan sampai ketingkat nasional seperti: FLS2N bidang teater (2010) di Surabaya, FLS2N bidang teater (2012) di Yogyakarta, meraih juara 1 aktor terbaik. FLS2N bidang teater dan karawitan (2013) di Medan, FLS2N bidang piano klasik (2017) di Nusa Tenggara Timur, FLS2N bidang Musik Tradisional (2018) di Aceh. Selain pelatih FLS2N, juga melatih debat Bahasa Indonesia tingkat nasional seperti: lomba debat (2010) di Jawa Barat, lomba debat (2012) di Jakarta, lomba debat (2013) di Yogyakarta, lomba debat (2014) di Palembang, lomba debat (2015) di Batam meraih juara 2, lomba debat (2016) di Pangkal Pinang. FLS2N 2017 (NTT), FLS2N (Aceh).

Beberapa kali oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara mempercayakan memimpin kontingen seperti Ketua delegasi LKS SMK (2013) di Jakarta, Ketua Delegasi Lomba debat Bahasa Indonesia (2013) di Yogyakarta, Ketua kontingen LKS SMK (2016) di Malang Jawa Timur, Ketua Kontingen O2SN SMK (2016) di Jakarta. Oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara, juga beberapa kali mempercayakan sebagai narasumber, ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Kota Manado dan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Provinsi Sulawesi Utara. Dengan penuh bangga bisa mewakili Sulawesi



Utara dalam penyusunan soal di aplikasi SIAP PUSPENDIK
Kemdikbud sejak 2018 - sekarang

Guru mulya karena karya terbukti nyata dengan hadirnya penghargaan dari pemerintah Republik Indonesia yakni Tanda kehormatan satya lancana karya satya x tahun (2018). Anugerah Guru Indonesia. Ikatan Guru Indonesia (2019), Sagusaku eksis 1000 penulis. Ikatan Guru Indonesia (2019), Temu Nasional Guru Penulis (2019) oleh Media Guru. Penghargaan dari Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara sebagai guru terkreatif dan narasumber musikalisasi puisi, penghargaan dari Institut Agama Islam Negeri Manado sebagai narasumber. Narasumber menulis karya sastra di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara dan Gorontalo. Pembimbing dan pendamping menulis pantun nasihat tingkat Asean yang dilaksanakan oleh Perkumpulan Rumah Seni Asnur. Pembimbing dan pendamping menulis pantuan nasihat untuk guru tingkat nasional yang dilaksanakan Perkumpulan Rumah Seni Asnur. Aktif mengikuti lomba yang berhubungan dengan sastra, seperti: lomba menulis pantun cinta tingkat nasional, menulis puscer (puisi cerpen), menulis saihu, haiku, sonian, serta baca puisi dan musikalisasi puisi:





Persatuan

Husdi Dainta

mencintai negeri
menjaga bangsa
saling rangkul
Bersatu

Kotamobagu, 30 April 2021



Mandiri

Husdi Dainta

Berdiri sendiri
Mencari hidup
Lawan takut
siaga

Kotamobagu, 29 April 2021



Tuhan

Husdi Dainta

Untukmu sujudku
Bersembah diri
Berharap kan
Ampunan

Kotamobagu, 1 Mei 2021





Nezeriku

Husdi Dainta

Cinta Indonesia
Membina raga
Tanah airku
Satu jua

Kotamobagu, 2 Mei 2021

Khilaf

Husdi Dainta

Disini terulang
Maaf terucap
Selib lidah
Maafkan

Kotamobagu, 3 Mei 2021

Luka Dalam

Husdi Dainta

Tergores dikalbu
Hatiku kelam
Tak akan sembuh
Berbekas

Kotamobagu, 4 Mei 2021





Gotong Royong

Husdi Dainta

Bersatu berpadu
Melukis harap
Cipta karya
Terkenang

Kotamobagu, 5 Mei 2021



Semangat Juang

Husdi Dainta

Warna warni hidup
Malang melintang
Ikrar hati
Berjuang

Kotamobagu, 6 Mei 2021



Mengejar Cita

Husdi Dainta

Terjal tebing nampak
Setapak kaki
Kuat diri
Ikhtiar

Kotamobagu, 7 Mei 2021





Profil Penulis



Husdi Dainta dilahirkan digogagoman, kota Kotamobagu Sulawesi Utara pada tanggal 13 Maret 1969, anak pertama dari enam bersaudara dari keluarga yang sederhana. Nama istri Sitti N Kadir, anak dua. Pendidikan sarjana S1 PPKn pada STKIP Negeri Gorontalo tahun 1996. Pendidikan Pascasarjana S2 Manajemen pendidikan pada STIE Abie Surabaya tahun 2014. Hobby seni dan telah membuat album Mars SMKNegeri 1 Kotamobagu tahun 2005. Pekerjaan sehari-hari guru SMA di kabupaten Bolaang Mongondow. Sejak tahun 1996 - 2000 mengajar pada SMANegeri 4 Kotamobagu status sebagai guru honorer. Tahun 2000 - 2003 Honorer GTT di SMK 23 Maret Kotamobagu. Guru Bantu tahun 2004 - 2008 di SMKN 1 Kotamobagu. Terangkat PNS tahun 2008 sampai sekarang. Tugas di SMANegeri 1 Lolak, sebagai pembina seni pada sanggar sekolah. Ketua MGMP PKN Bolmong, pernah menjabat sekretaris IGI Bolmong, ketua pemuda Al-Khairat Kotamobagu, ketua Alumni SMP Kr. Kotamobagu, ketua MGMP PKN Sulawesi Utara sampai sekarang.





Sedih

Flora Pangajow

Terpatri menyayat
Meremas Raga
Duka lara
Tertanam

Kaweng, 1 April 2021

Tagwa

Flora Pangajow

Ketika beriman
Ikhlas tertanam
Menjalankan
Syahadat

Sinombayuga, 3 April 2020

Antar Dua Pilihan

Flora Pangajow

Tertusuk sembilu
Terbelah hati
Bergelora
Gelisah

Sinombayuga, 10 April 2021





Sesal

Flora Pangajow

Akhlak tak rupawan
Kontaminasi
Dunia fana
Ternoda

Inosota, 15 April 2021

Aqidah

Flora Pangajow

Terpuruk merekah
Rindang menggunung
Kasat mata
Beriman

Inosota, 17 April 2021

Sikap

Flora Pangajow

Sengsara menjelma
Ragam prilaku
Miskin ilmu
Prihatin

Inosota, 20 April 2021





Ikhlas

Flora Pangajow

Restu cakrawala
Menggulung sunyi
Tulus rasa
Tercipta

Sinombayuga, 21 April 2021

Mati Rasa

Flora Pangajow

Mengetuk sembilu
Terburai duka
Lelah sedih
Terkubur

Sinombayuga, 30 April 2021

Damai Itu Indah

Flora Pangajow

Menerkam perusuh
Tercipta restu
Lari musuh
Bersatu

Sinombayuga, 1 Mei 2021





Janji Semu
Flora Pangajow

Menggalang gelisah
Terpuruk raga
Duka lara
Merana

Kakas, 5 Mei 2021



Membara
Flora Pangajow

Jiwa bergelora
Tangguh bersama
Restu langit
Semangat

Kakas, 6 Mei 2021



Momentum
Flora Pangajow

Cipta imajinasi
Sukses terpatri
Karya nyata
Kreasi

Kakas, 6 Mei 2021





Beban

Flora Pangajow

Sembilu mencekam
Meredam rasa
Sunyi sepi
Sendiri

Sinombayuga, 10 Mei 2021

Mengapai Cita

Flora pangajow

Cemerlang nirwana
Menapak langit
Kobar jiwa
Prestasi

Sinombayuga 12 Mei 2021

Tujuan Hidup

Flora pangajow

Berteman khayalan
Menggapai suka
Tindak nyata
Rencana

Sakti, 20 Mei 2021





Berjuang

Flora Pangajow

Kobaran semangat
Kilat membara
Abadi jaya
Pusaka

Inosota, 21 Mei 2021

Jati Diri

Flora Pangajow

Gelandang belukar
Giat berpacu
Menggapai asa
Mengabdikan

Inosota, 21 Mei 2021

Terluka

Flora Pangajow

Serangan gelombang
Deraian tangis
Murka hati
Tercipta

Sinombayuga, 22 Mei 2021





Kecewa

Flora Pangajow

Pedih hati pilu
Tertahan perih
Pedas kata
Membekas

Sinombayuga, 23 Mei 2021

Tuntas

Flora Pangajow

Gembira ria sukma
Ragam budaya
Dalam wadah
Tindakan

Inosota, 24 Mei 2021

Bersih

Flora Pangajow

Bakar sampah sirna
Tergelak hati
Nyata kerja
Mandiri

Inosota, 25 Mei 2021



Dilema

Flora Pangajow

Bak simalakama
Terpendam kicau
Riak kacau
Sembilu

Sinombayuga, 26 Mei 2021

Mengapai Cita

Flora pangajow

Cemerlang nirwana
Menapak langit
Kobar jiwa
Prestasi

Sinombayuga 12 Mei 2021

Profil Penulis



Flora Pangajow, lahir di Desa Kaweng Kecamatan Kakas, 6 Mei 1981, merupakan putri ketiga dari Bapak Yantje Pangajow dan Ibu Agustin Tawalujan Menyelesaikan pendidikan di sekolah Dasar Gemim Kaweng tamat pada tahun 1993, SMP Negeri 1 Kakas tamat pada tahun 1996, SMK Negeri 1 Langowan tamat pada tahun 1999 , D2 PGSD

Universitas Terbuka Gorontalo tamat pada tahun 2008, S1 PG di Universitas Terbuka Gorontalo tamat pada tahun 2014. Tahun 2019 lulus S2 di PPS Universitas Negeri Gorontalo.

Mengawali karier tahun 2005 sebagai guru honor di SDN 2 Sinombayuga. Terangkat Menjadi Pegawai Negeri Sipil Tahun 2009 di Kabupaten Bolaang Mongondow Induk sebagai guru kelas SDN Satap Matayangan, Tahun 2011 pindah tugas di SDN 2 Sinombayuga Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai guru kelas, Tahun 2013 terangkat sebagai PLh Kepala Sekolah di SDNegeri 2 Sinombayuga, Tahun 2015 pindah tugas sebagai Kepala Sekolah definitif di SDN 2 Milangodaa, Tahun 2016 pindah tugas di SDN 3 Sinombayuga sebagai Kepala Sekolah sampai dengan sekarang.



Pada tahun 2013 Juara 2 Kepala Sekolah Teladan Tingkat SD se-Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Tahun 2017 juara terbaik 2 mengikuti Diklat Kepala Sekolah SD dan SMP se-Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Tahun 2019 mendapat piagam penghargaan kepala sekolah berprestasi oleh Bupati Bolaang Mongondow Selatan.

Menikah dengan Roning Abdullah tahun 1999 dan dikarunia 2 orang anak, anak ke-1 bernama Marchel Abdullah Kelas XII di SMA Negeri Posigadan dan anak ke-2 bernama Marcha Abdullah Kelas II di SDN Inosota.





Ayah

Elo Korompot

Cinta pertamaku
Sosok pelindung
Cari nafkah
Perkasa

Mongkonai, 30-5-2021



Ibu

Elo Korompot

Bidadari dunia
Telapak surga
Pesona doa
Terkabul

Mongkonai, 27 Mei 2021



Sang Juara

Elo Korompot

Kerja dalam diam
Torehkan karya
Tak jemawa
Pemenang

Mongkonai, 1 April 2021





Syukur

Elo Korompot

Bergetar jiwaku
Menyapa bumi
Maha Besar
Karunia

Mongkonai, 02 April 2021

Hampa

Elo Korompot

Sudut sepi kelas
Menatap perih
Jenuh jiwa
Menepi

Mongkonai, 10 April 2021

Sadar

Elo Korompot

Kala fajar tiba
Getarkan hati
Anugerahmu
Taubatku

Mongkonai, 14 April 2021





Merenda Hari

Elo Korompot

Menatap mentari
Segenap jiwa
Berjibaku
Semangat

Mongkonai, 20 April 2021

Serah Diri

Elo Korompot

Dalam dekapan Mu
Tenangkan jiwa
Relung hati
Bertasbih

Mongkonai, 25 April 2021

Pujaan

Elo Korompot

Meniti harapan
Langkah menderu
Demi dikau
Terkasih

Mongkonai, 27-4-2021





Deritamu Deritaku

Elo Korompot

Tatapan nan sendu
Tangis perihku
Tak terbayang
Sakitmu

Mongkonai, 30 April 21

Berkah

Elo Korompot

Mentari menyapa
Panjatkan syukur
Tak terhingga
RahmatMu

Mongkonai, 4 Mei 2021

Menyongsong

Elo Korompot

Derap langkah kaki
Menyapa pagi
Sekolahku
Berbenah

Mongkonai, 6 Mei 2021





Kasih Guru

Elo Korompot

Kala senja tiba
Segenggan rindu
Yang terpatri
Siswaku

Mongkonai, 11 Mei 2021

Keabadian Hakiki

Elo Korompot

Jelang masa purna
Terbesit harap
Penuh cita
Terwujud

Mongkonai, 16 Mei 2021

Doa

Elo Korompot

Keheningan malam
Dalam sujudku
Bermunajat
Untuk ibu

Mongkonai, 18 Mei 2021





Profil Penulis



Elo Korompot, S.Pd. Lahir di Mongkonai 57 tahun lalu (02 April 1964) mengenyam pendidikan di SDN Mongkonai, (1970-1976) melanjutkan ke SMP Negeri 1 Koamobagu (1977-1980) dan menamatkan pendidikan di SPG Negeri Kotamobagu tahun 1983. Terangkat menjadi CPNS 1 Juni 1984. Mendapat gelar S.Pd tahun 2010 melalui pendidikan di Universitas Terbuka. Menikah dan memiliki 4 orang putra dan 3 orang cucu. Saat ini mengabdikan sebagai tenaga pendidik di SDNegeri 3 Mongkonai sejak tahun 2006. Terlahir dari keluarga sederhana bahkan mungkin kekurangan, anak keempat dari delapan bersaudara yang bercita-cita besar namun harus bersabar. Menjadi guru adalah pilihan yang dulunya terpaksa, namun kini membuatnya bangga.





Tuhan

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Abadi nan Kuasa
Tinggi Nirwana
Ujung Harapan
Sempurna

Kotamobagu, 10 Maret 2021



Tolong

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Mengulurkan tangan
Aku yang Sendiri
Terabaikan
Meratapi

Kotamobagu, 16 Maret 2021



Disfungsi

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Kebebasan Semu
Suara Padam
Memusnahkan
Nelangsa

Kotamobagu, 18 Maret 2021





Mondial

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Kibaran dwi Warna
Angkasa Dunia
Samudera
Pertiwi

Kotamobagu, 21 Maret 2021

Gadis Malang

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Tercuri sang Dara
Tiada Harga
Remuk Karsa
Padam Asa

Kotamobagu, 22, Maret 2021

Berpumpun

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Kita Anak Pertiwi
Kirab Seiring
Tunggal Nusa
Searah

Kotamobagu 2 April 2021





Ilahi

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Sang Raja Semesta
Puja-Puji Tuhan
Paripurna
Kuasa

Kotamobagu, 9 April 2021



Harmoni

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Damai Tanah Bumi
Genggam Harapan
Kita Sama
Manusia

Kotamobagu, 11 April 2021



Cipta Karya

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Menjadi Terdepan
Mencipta Baru
Perubahan
Niscaya

Kotamobagu, 19 April 2021





Marah

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Mereka Terbahak
Aku Terpojokkan
Amarah Dendam
Tersimpan

Kotamobagu, 25 April 2021

Gigih

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Menyingsingkan Lengan
Mengeruk Bumi
Tangan di atas
Mandiri

Kotamobagu, 26 April 2021

Berserah

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Kemegahan Dunia
Cipta Kuasa
Sujud Sembah
Tuhan Itu Ada

Kotamobagu, 30 April 2021



Kalah

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Adinda yang Tercuri
Meringis Lara
Hilang Harap
Berduka

Kotamobagu, 1 Mei 2021

Tenteram

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Pelita Semesta
Damai Manusia
Pupus Dendam
Bersatu

Kotamobagu, 5 Mei 2021

Mufakat

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Selangkah Bergerak
Satu Asa Pasti
Bergandengan
Harapan

Kotamobagu, 7 Mei 2021





Pengakuan

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Pencipta Alam Raya
Wujud Sempurna
Keagungan
Hakiki

Kotamobagu, 10 Mei 2021

Indonesia

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Tanah Air Pertiwi
Negeri Abadi
Nusantara
Semangat

Kotamobagu, 14 Mei 2021

Tepa Salira

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Ikatan Perasaan
Kawan Sejati
Satu Jiwa
Menghargai

Kotamobagu, 16 Mei 2021





Tiada Beda

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Tuhan Menuntun Damai

Hati Manusia

Toleransi

Menghargai

Kotamobagu, 19 Mei 2021

Rasa Raga

Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Anak Manusia Lara

Tiada Kawan

Hina Tawa

Air Mata

Kotamobagu, 22 Mei 2021



Tentang Penulis:



Murdiono Prasetio A. Mokoginta lahir di Tabang, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara pada 28 Oktober 1993. Menyelesaikan studi S1 Sejarah di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2017. Kini ia mengajar sebagai guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kotamobagu dan juga aktif membimbing literasi bagi para siswa di sekolah ini. Kegiatan menulis sendiri mulai digelutinya sejak masih di bangku kuliah berupa artikel atau esai bertemakan pendidikan, sosial, politik, ekonomi, dan sejarah yang diterbitkan dalam bentuk cetak maupun online oleh media lokal hingga nasional. Tahun 2018, ia telah menerbitkan buku tunggal akademik hasil penelitiannya dibidang sejarah yang berjudul "Permesta di Bolaang Mongondow Tahun 1956-1963 (Dalam Analisis Sosial-Politik)" diterbitkan Oase Pustaka. Di tahun yang sama ia juga terlibat menulis buku bunga rampai kerjasama Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan Komunitas Sahabat Kelapa Indonesia yang berjudul "Mengembalikan Kejayaan Kelapa Indonesia". Saat ini ia masih terus aktif menulis dan melakukan riset sejarah lokal daerahnya di Lembaga Pusat Studi Sejarah Bolaang Mongondow Raya (PS2BMR) dan menjabat ketua lembaga ini hingga tahun 2023. Penulis bisa dihubungi di No. Wa: 085298231219 dan email: dionomokoginta@gmail.com.



Berserah

Cendi Potabuga

Meratap Berdosa
Menyesal Diri
Bermunajat
Firdaus

Langagon, 06 April 2021

Pejuang

Cendi Potabuga

Pribadi Mandiri
Mengejar Mimpi
Karya Abadi
Prestasi

Langagon, 24 Mei 2021

Indonesiaku

Cendi Potabuga

Pelukkan Terhangat
Kita Berbeda
Menyatu Raga
Hakiki

Langagon, 01 Mei 2021





Kerinduan Dibulan Suci

Cendi Potabuga

Ramadhan Berlalu
Melatih Diri
Mengharapkan
Kembali

Langagon, 13 Mei 2021

Perjuangan

Cendi Potabuga

Raga Berkecamuk
Melihat Hujan
Penindasan
Memuncak

Langagon, 27 Mei 2021

Ayah Bunda

Cendi Potabuga

Setiap Sujudku
Pecahkan Hening
Tersebut Nama
Ayah Bunda

Langagon, 27 Mei 2021



Indahnya Keberagaman

Cendi Potabuga

Hidup Berdampingan
Tanpa Bertopeng
Membangun Asa
Bersama

Kotamobagu, 27 Mei 2021

Doa Guru

Cendi Potabuga

Terbias Harapan
Datang Masa
Kesuksesan
Siswaku

Kotamobagu, 28 Mei 2021

Rendah Hati

Cendi Potabuga

Kesederhanaan
Jiwa Bahagia
Mengharapkan
Ridhonya

Kotamobagu, 27 Mei 2021





Tanpa Tanda Jasa

Cendi Potabuga

Keikhlasan Hati
Mengasah Budi
Generasi
Pertiwi

Kotamobagu, 27 Mei 2021

Berbeda Itu Indah

Cendi Potabuga

Bak Persaudaraan
Meyapa Raga
Perbedaan
Sesama

Langagon, 10 April 2021

Abdi Negara

Cendi Potabuga

Gerimis Merinai
Menghiasi Hari
Perjalanan
Pengabdian

Kotamobagu, 24 Mei 2021





Prestasi

Cendi Potabuga

Keyakinan Diri
Merajut Asa
Pencapaian
Prestasi

Kotamobagu, 24 Mei 2021

Nikmatmu

Cendi Potabuga

Kebersyukuran
Anugerah Ilahi
Terberkahi
Rejeki

Bolaang Mongondow, 20 April 2021

Ampunan Ilahi Robbi

Cendi Potabuga

Merelakan Diri
Sujud Bertasbih
Mengharapkan
Terampuni

Bolaang Mongondow, 13 Mei 2021





Profil Penulis

Cendi Potabuga lahir pada tanggal 26 Desember 1992 dari keluarga yang cukup sederhana di Desa Langagon, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, memiliki saudara perempuan (Cindi Masita Potabuga), Cendi sapaan kesehariannya menempuh Pendidikan TK dan SD di desa Langagon, 2008 Lulus Di SMP Negeri 1 Bolaang, 2011 Menyelesaikan Studi di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, dan pada tahun 2016 Menyelesaikan Pendidikan Strata satu S-1 di Universitas Negeri Gorontalo pada Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial. Sebelum ditetapkan sebagai Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2019, sejak Bulan Maret 2016 hingga 2018 tercatat sebagai Guru Honorer di SMP Negeri 5 Bolaang dan SMK Negeri 1 Bolaang. 2017 melangsungkan pernikahan bersama tambatan hati Widia Wati Lakoro, S.Pd, Februari 2018 dianugerahi putra pertama yang diberi nama Firaz Altan Muttaqi Potabuga. Selain tercatat sebagai guru honorer pada tahun yang sama, tercatat juga sebagai operator Desa Langagon merangkap sebagai Ketua Karang Taruna Motobatu Desa Langagon. Sejak diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (ASN) hingga saat ini mengajar di SMP Negeri 3 Kotamobagu, mata pelajaran pendidikan



pancasila dan kewarganegaraan merangkap sebagai wakil kepala sekolah urusan kurikulum, dan penanggung jawab program Komposting Sekolah. Awal Maret 2021 menggagas penyempurnaan program Komposting SMP Negeri 3 Kotamobagu dengan membuat mesin chopper, mesin chopper sendiri berfungsi sebagai penghancur rumput hasil taman sekolah yang outputnya adalah Pupuk Kompos, Pupuk Kompos tersebut kembali diperuntukan untuk taman sekolah. Ditahun yang sama mesin chopper tersebut diikutsertakan dalam kegiatan IGA (Innovative Government Award 2021) gagasan BAPELITBANGDA Kota Kotamobagu dan berhasil menjuarai kompetisi tersebut (Juara I Kategori Umum).



Terampil

Ahmad Jais

Laksana purnama
Sinar membara
Milenial
berakal

Modayag, 30 Mei 2021

Selaras

Ahmad Jais

Padan tata rumpun
Kebersamaan
Loyalitas
Moralis

Candirejo, 30 Mei 2021

Majemuk

Ahmad Jais

Bumi Naung hidup
Selayang pandang
Tenggang rasa
Harmoni

Modayag, 20 Mei 2021





Bertuhan

Ahmad Jais

Tuhan warna percaya
Ruang gelisah
Sowan adab
Introspeksi

Kotamobagu, 11 Mei 2021

Masam

Ahmad Jais

Diam dalam resah
Lusuh gelisah
Tindak amoral
Menyesal

Moat, 09 Mei 2021

Pengrajin

Ahmad Jais

Cipta karya rasa
Ladang kebajikan
Muamalah
Semesta

Kotamobagu, 09 Mei 2021





Musyawarah

Ahmad Jais

Warna warna pikir
Selaras tindak
Meramu ide
Mufakat

Molinow, 08 Mei 2021

Benah Diri

Ahmad Jais

Hati senang diri
Kuat akal hidup
Kekal bijak
Prestasi

Kotamobagu, 08 Mei 2021

Egoentris

Ahmad Jais

Dinamika percaya
Tiang sanggah Hidup
Ego entitas
Dialog

Liberia, 12 Mei 2021





Manusia Sama

Ahmad Jais

Hina ciptaan Tuhan
Paras rupawan
Keruh moral
Identitas

Modayag, 13 Mei 2021

Pesta Panen

Ahmad Jais

Raya selamatan
Hiruk gembira
Gaduh tawa
Semarak

Moat, 14 Mei 2021

Merantau

Ahmad Jais

Bulan dan kenangan
Kediaman asing
Jalan Pulang
Wejangan

Modayag, 17 Mei 2021





Satu Sama

Ahmad Jais

Agama dan budaya
Harkat ke tahta
Muhasabah
Beradab

Candirejo, 18 Mei 2021

Tabajud

Ahmad Jais

Sepertiga malam
Tunduk ke sujud
Eja kata doa
Berserah

Liberia, 19 Mei 2021

Iqra

Ahmad Jais

Literasi hidup
Pagi yang buta
Dalam makna
Pemikir

Modayag, 21 Mei 2021





Supremasi

Ahmad Jais

Ramah tanpa spasi
Sepadan hak asasi
Generasi
Serasi

Candirejo, 22 Mei 2021

Profesi (Kaum Pinggiran)

Ahmad Jais

Pejalan tersenyum
Pada susur kota
Mukim kumuh
Pemulung

Liberia, 11 Mei 2021

Profil Penulis



Ahmad Jais, lahir pada 08 Agustus 1993 di Pulau Jampea, Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 penulis lulus di program SM-3T Kemdikbud dan menjadi pengajar untuk daerah 3-T di kabupaten Merauke Papua

selama setahun. Sepulang dari bertugas mengajar di daerah 3-T, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang profesi guru, dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis mendaftar dan lulus menjadi ASN di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, sebagai tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran bahasa indonesia dengan lokasi penugasan di SMA Negeri 1 Modayag, Bolaang Mangondow Timur. Sejak mahasiswa penulis hobi menulis dan membaca puisi, khususnya puisi yang beraliran sastra naturalisme tema kritik sosial. Hal tersebut sejalan dengan penelitiannya saat masih mahasiswa yang berjudul "Eksistensi Aliran Sastra Naturalisme dalam Republik Korupsi (kumpulan puisi) karya Suradi Yasil". Saat ini penulis biasanya membagikan puisi di media sosial instagram (@pa.guru.daeng). Penulis juga bisa dihubungi di media sosial, facebook; ahmad jais, twitter; mr.ahmad.jais, whatsapp; 082344979443, dan e-mail; ahmadjais8893@gmail.com.



Membangun Ingin

Sry Lenta Gonibala

Menggiatkan pena
Jiwa membara
Masa depan
Cemerlang

Matali, 23 April 2021



Rundingan Hati

Sry Lenta Gonibala

Hati luka nian
Tergores kata
Siswa ku
Tersiksa

Matali, 23 April 2021



Ruang Seral

Sry Lenta Gonibala

Dingin malam sepi
Menggebu kalbu
Menusuk asa
Menyesal

Matali, 18 April 2021





Ruang Rintih
Sry Lenta Gonibala

Duri dalam daging
Jarum kerikil
Kesakitan
Hentikan

Motoboi kecil, 20 Mei 2021



Di Ujung Sepi
Sry Lenta Gonibala

Sepoi angin malam
Dalam pandangan
Kolong langit
Mencengkam

Matali, 31 April 2021



Di Balik Petaka
Sry Lenta Gonibala

Tangis penyesalan
Dugem bangsawan
Gelayaran
Pelayan

Matali, 1 Mei 2021





Doa

Sry Lenta Gonibala

Syukur dalam sujud
Ku nanti sapa
Dari Tuhan
Bertaqwa

Matali, 10 Maret 2021

Sembilu Menyayat

Sry Lenta Gonibala

Kasar tak terbatas
Jahat terbendung
Luka hati
Membekas

Matali, 30 April 2021

Taubat

Sry Lenta Gonibala

Tangan menengadah
Mengiringi langkah
Ajakan rasa
Ampunan

Matali, 29 April 2021





Persaudaraan Terhormat

Sry Lenta Gonibala

Menggema berasa
Menusuk jiwa
Mari kawan
Bantuan

Matali, 27 April 2021

Berlayar Di Laut Cinta

Sry Lenta Gonibala

Mendung jelas nian
Gerimis hujan
Meningatkan
Berlabuh

Matali, 26 April 2021

Indahnya Taubat

Sry Lenta Gonibala

Hasrat renung hati
Kalbu bertasbih
Janji pasti
Tuhan ku

Matali, 14 April 2021





Persona Hati

Sry Lenta Gonibala

Cahaya bumiku
Nyiur melambai
Teduhan nian
Menawan

Matali, 17 April 2021

Ibu Pertiwi

Sry Lenta Gonibala

Negeri tercinta
Gelora jaya
Indonesia
Merdeka

Matali, 18 April 2021

Rasa

Sry Lenta Gonibala

Embun kasih sukma
Relung jiwa
Binasakan
Nestapa

Motoboi Kecil, 10 Mei 2021





Sembayan

Sry Lenta Gonibala

Gerilya pertiwi
Kebinekaan
Kesatuan
Sejati

Motoboi Kecil, 20 Mei 2021

Ingin

Sry Lenta Gonibala

Berbeda tak sama
Beragam suka
Menuai asa
Bersama

Matali, 21 April 2021

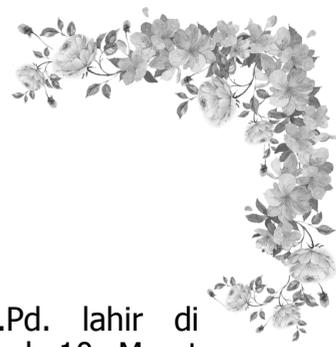
Harapan

Sry Lenta Gonibala

Menggiatkan pena
Jiwa membara
Masa depan
Cemerlang

Matali, 23 April 2021





Profil Penulis



Sry Lenta Gonibala, S.Pd. lahir di Kotamobagu pada tanggal 10 Maret 1991. Anak pertama dari tiga orang bersaudara. Menikah dengan Ida bagus Trimulyana Manuaba pada akhir tahun 2015 dan dikaruniai putri cantik pada tahun 2017 yang diberi nama Ida Ayu Fadheela Triasry Manuaba arti namanya yakni anak perempuan dari sry dan tri pembawa kebaikan. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Matali, melanjutkan ke tahap selanjutnya di SMP Negeri 2 Kotamobagu dan ke tahap lebih tinggi SMA di SMA Negeri 1 Kotamobagu. Melanjutkan ke jenjang S-1 di Universitas Negeri Gorontalo pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di tahun 2013. Perna menjadi guru honor selama 5 tahun. Tahun 2013 sampai 2014 guru honorer di SMK Muhamadiyah Kotamobagu, MTs Muhamadiyah Kotamobagu, dan SMK Negeri 2 Kotamonagu, pada tahun 2015 sampai awal tahun 2018 mengabdikan sebagai guru honorer di MTs Negeri 1 Kotamobagu. Diangkat menjadi pegawai negeri sipil di akhir tahun 2018. Kini mengajar di SMP Negeri 2 Kotamobagu sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan beberapa tugas tambahan sebagai wali kelas IX, dan penanggung jawab FB sekolah. Pernah mengikuti diklat calon tutor Universitas Terbuka pada tahun 2015. Mengikuti pelatihan untuk calon tutor PISA yang diselenggarakan kementerian pendidikan bekerja sama dengan dinas pendidikan provinsi Sulawesi Utara.





Bhinneka Tunggal Ika

Endah A. Ramlie

Beragam budaya
Saling menghargai
Cita-cita
Toleran

Sinindian, 03 Mei 2021



Bumi Pertiwi

Endah A. Ramlie

Tempat kelahiran
Tanah pusaka
Harga mati
Dihati

Sinindian, 03 Mei 2021



Sabar

Endah A. Ramlie

Tegar meski perih
Tidak berduri
Berhati emas
Pemaaf

Sinindian, 03 Mei 2021





Cita-Cita

Endah A. Ramlie

Butuh kerja keras
Bertekad kuat
Sang pemimpi
Ambisi

Sinindian, 03 Mei 2021

Surga Dunia

Endah A. Ramlie

Kenikmatan fana
Membuai jiwa
Menyilaukan
Menjebak

Sinindian, 03 Mei 2021

Berita Palmu

Endah A. Ramlie

Pembodohan publik
Sebarkan fitnah
Kebohongan
Adu domba

Sinindian, 03 Mei 2021





Korban

Endah A. Ramlie

Penuh belas kasih
Linang air mata
Duka cita
Derita

Sinindian, 03 Mei 2021

Fakir Akhlak

Endah A. Ramlie

Menunjukkan sifat
Mulutnya bau amis
Buta moral
Merugi

Sinindian, 03 Mei 2021

Taubat

Endah A. Ramlie

Menjemput hidayah
Cerca nestapa
Dosa-dosa
Ampunan

Sinindian, 03 Mei 2021





Munajat

Endah A. Ramlie

Berbisik di kalbu
Didengar langit
Untai harap
Sang khalik

Sinindian, 03 Mei 2021

Lilin Kehidupan

Endah A. Ramlie

Secercah harapan
Penunjuk jalan
Pengorbanan
Ayahku

Sinindian, 03 Mei 2021

Koruptor

Endah A. Ramlie

Si Tikus Berdasi
Beban Negara
Busuk hati
Munafik

Sinindian, 03 Mei 2021



Kerukunan

Endah A. Ramlie

Menyentuh di kalbu
Jiwa sahabat
Jua bersatu
Bahagia

Sinindian, 03 Mei 2021



PROFIL PENULIS



Endah As'ari Ramlie lahir di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara, 18 Juni 1995. Anak kedua dari 3 bersaudara. Menikah dengan Randi Pangemanan pada tanggal 03 Maret 2021. Endah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMA Negeri 1 Kotamobagu. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Manado pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan predikat Cumlaude. 2017 diangkat sebagai salah satu guru bantu di SMK Cokroaminoto Kotamobagu. April 2018 mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kotamobagu dan di angkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kotamobagu pada Maret 2019. Sejak Januari 2019 mulai bekerja di SMP Negeri 9 Kotamobagu yang bertempat di Jalan Pangan Desa Poyowa Besar I, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu. Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan merangkap sebagai Proktor sampai sekarang. Sejak duduk di bangku SMA, sudah tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia terlebih dalam membaca buku fiksi, membaca puisi, dan menulis puisi. Karya puisi Sonian dalam Antologi Sonian ini merupakan karya pertama penulis yang dibukukan.



Puspa Warna

Fiska Lomban

Warna-warni kultur
Satu di jiwa
Indonesia
Pusaka

Moyag, 15 Mei 2021



Harap

Fiska Lomban

Senandung Pujian
Memintal Pinta
Menyalut asa
Berserah

Moyag, 15 Mei 2021



Juang

Fiska Lomban

Dipeluk pertiwi
Menata mimpi
Cipta cita
Berjaya

Moyag, 15 Mei 2021





Kita

Fiska Lomban

Bukan Malaikat
Tak pula mulia
Pun berdosa
Manusia

Moyag, 15 Mei 2021



Nusantara

Fiska Lomban

Nyanyi, tari, sapa
Warisan bangsa
Kita kaya
Merdeka

Kotamobagu, 18 Mei 2021



Tumpah Darah

Fiska Lomban

Corak merah putih
Bingkai empati
Satu hati
Negeri

Kotamobagu, 18 Mei 2021





Kalah

Fiska Lomban

Melesapkan duka
Tertindas kata
Hilang tanda
Derita

Kotamobagu, 18 Mei 2021

Insan

Fiska Lomban

Wajah yang berbeda
Bukan pembeda
Kita sama
Hambanya

Moyag, 20 Mei 2021

Damai

Fiska Lomban

Hempas kericuhan
Hapus kemelut
Jangan gaduh
Kita satu

Moyag, 20 Mei 2021





Licik

Fiska Lomban

Tatap sinis najis
Menyulut dengki
Buruk pikir
Pembenci

Moyag, 21 Mei 2021

Klop

Fiska Lomban

Senyummu, sapaku
Bergandeng tangan
Setujuan
Selaras

Moyag, 21 Mei 2021

Tengik

Fiska Lomban

Melucuti sandang
Menepik budi
Tangan kotor
Pencuri

Moyag, 21 Mei 2021



Tekad

Fiska Lomban

Menembus pemutus
Hapus pembatas
Bayangan angan
Ambisi

Moyag, 21 Mei 2021

Amoral

Fiska Lomban

Nista yang bernyawa
Seenggok daging
Tanpa hati
Dursila

Kotamobagu, 11 April 2021

Nestapa

(Fiska Lomban)

Layu senyum suka
Dihantam murka
Ganti luka
Petaka

Kotamobagu, 11 April 2021



Profil Penulis



Fiska V. Lomban, lahir di Pusian, Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, 13 September 1991 dan merupakan anak kedua dari 6 orang bersaudara dari ayah Farenheit Lomban dan ibu Widianingsih Mokoagow. Fiska Mengenyam Pendidikan di SMA Katolik Theodorus Kotamobagu kemudian

melanjutkan dengan mengambil Studi di Universitas Negeri Manado Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fiska mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Juni 2017. Kemudian, pada akhir September 2017 mulai bekerja sebagai guru honorer di SMA Kristen Kotamobagu hingga Desember 2018. Pada April 2018 Beliau mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kotamobagu (CPNS) dan di angkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kotamobagu pada Maret 2019. Sejak April 2019 Mulai bekerja di SMP Negeri 6 Kotamobagu tepatnya di desa Moyag, Kotamobagu Timur yang berbatasan langsung dengan kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Setelah Sekitar 1 tahun 10 bulan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil akhirnya pada Januari 2021 beralih menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Semenjak di bangku kuliah, Fiska sudah memiliki minat dalam menulis puisi, namun nantilah pada 2021 mengenal puisi Sonian dan menulis puisi Sonian. Karya puisi Sonian dalam Antologi Sonian ini adalah karya pertama penulis yang dibukukan.



Kesenangan Nyata

Nurafni Abdullah

Semberbak merekah
Senandung rindu
Hati riang
Gembira

Sinombayuga, 21 Mei 2021

Bayangan

Nurafni Abdullah

Memanjakan diri
Berpetualang
Relung jiwa
Pribadi

Sinombayuga, 14 april 2021

Sukma Lara

Nurafni Abdullah

Lembayung bersemi
Terpendam rasa
Gerah hati
Gejolak

Sinombayuga, 15 Mei 2021





Teriksa

Nurafni Abdullah

Selalu khawatir
Berinteraksi
Keraguan
Pikiran

Posigadan, 19 Mei 2021

Sukma

Nurafni Abdullah

Memancarkan sinar
Cahaya mata
Panas hati
Reaksi

Sakti, 18 Mei 2021

Rasa Ingin

Nurafni Abdullah

Membahagiakan
Sepenuh hati
Tulus ikhlas
Pandangan

Sakti, 15 April 2021





Berharap

Nurafni Abdullah

Seiring bertukar
Memberi hati
Dalam jiwa
Manusia

Bolsel, 13 April 2021



Pahlawan

Nurafni Abdullah

Selalu bersyukur
Berjuang hidup
Penuh cinta
Sejati

Posigadan, 12 April 2021



Damai

Nurafni Abdullah

Menawan gelisah
Membius kalbu
Hati mulia
Tenteram

Bolsel, 10 April 2021





Percaya

Nurafni Abdullah

Nestapa sembilu
Berkabung duka
Resah hati
Takdir Allah

Sinombayuga, 20 Mei 2021



Hampa

Nurafni Abdullah

Sepikiran sepih
Rindu senandung
Luka hati
Trelena

Sinombayuga, 20 Mei 2021



Semangat Hidup

Nurafni Abdullah

Berkalang derita
Semangat juang
Kuat hati
Merana

Bolsel, 18 Mei 2021





Pengkhianatan Cinta

Nurafni Abdullah

Temaran cahaya
Gelisah jiwa
Rindu dendam
Khianat

Bolsel, 19 Mei 2021

Kisah Hidup

Nurafni Abdullah

Tergenang derita
Jiwa merayap
Rentang hati
Ternoda

Bolsel, 20 Mei 2021

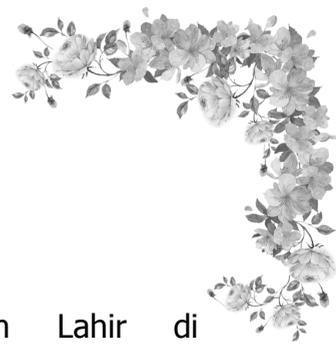
Cita-Cita

Nurafni Abdullah

Berkorban memuja
Bersemayam cinta
Tekad diri
Prestasi

Sinombayuga, 25 Mei 2021





Profil penulis



Nurafni Abdullah Lahir di Sinombayuga, 24 Oktober 1981, Merupakan Putri Pertama yang diberi nama panggilan Nova dari pasangan Bapak Alm Hardin Abdullah, dan Ibu Alm Mintje Kasiaradja. Masing-masing saudara kandung Verawaty Abdullah, S.Pd. Reski Abdullah, S.P. dan Alwik Abdullah, S.Kom. Pendidikan Formal yang ditempuh adalah sebagai berikut: SDN 2 Sinombayuga tamat tahun 1993, SMP Negeri Momalia tamat Tahun 1996, SMK Negeri 1 Gorontalo tamat tahun 1999. Selanjutnya mengikuti Program Diploma 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka dan tamat tahun 2008, Tamat S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD Tahun 2015. Pada Tahun 2016 Melanjutkan Studi S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Tamat tahun 2019. Sejak Tahun 2005 Mulai Bekerja Sebagai Guru honor di SDN 1 Sinombayuga. Terangkat Menjadi Pegawai Negeri Sipil Tahun 2009 di Kabupaten Bolaang Mongondow Sebagai guru Kelas SDN 1 Mopait, Tahun 2011 Pindah Tugas di SDN 1 Sinombayuga Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Sebagai guru Kelas. Tahun 2017 Pindah Tugas Sebagai Kepala Sekolah SDN 2 Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang





Mongondow Selatan Sampai dengan sekarang. Nama Suami, Abdul Guslan Kamba, dan dikaruniai Tiga Orang anak 2 orang Putri dan 1 Putra. Masing-masing Rias Ariesta Kamba Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Gresik Surabaya (UMG) Anak kedua Ayala Yalisfa Kamba, Siswa SMP Negeri Sinombayuga, anak ketiga Rhava Alfansyah Kamba Siswa SD Negeri Sinombayuga.



Pengorbanan Cinta

Asdar

Rintih kasih semu
Tangis meratap
Duka lara
Nestapa

Motoboi Kecil, 13 April 2021

Kacau Tak Berujung

Asdar

Bumi sedih lirih
Bangsa bertikai
Jatuh bangun
Tertatih

Bone, 14 April 2021

Senandung Sunyi

Asdar

Merana menyapa
Di tepi ombak
Aku tak bersua
Menyepi

Sinjai, 15 April 2021





Teriris Luka

Asdar

Langkah tidak pasti
Derai air mata
Pamit pergi
Sendiri

Mare, 16 April 2021



Munajat

Asdar

Sujud dalam sepi
Dingin rasuk jiwa
Hamba berdoa
Berserah

Saballoa, 17 April 2021



Abadi Di Atas Putih

Asdar

Gejolak jemari
Goresan hitam
Rangkai kata
Karyaku

Makassar, 18 April 2021





Angan Yang Pasti
Asdar

Hendak ku berpikir
Titian ilmu
Tidak padam
Merona

Watampone, 23 April 2021

Kerja Sama

Asdar

Hentak pacul buluk
Tanah berkecamuk
Sapa sapu
Beriring

Mongkonai, 19 April 2021

Tingkah Tak Searah

Asdar

Sapa cambuk murka
Mengusik relung
Sabar hati
Ikhhlaskan

Bone, 24 April 2021





Derita Tiada Akhir

Asdar

Batin hancur lebur
Hilang masaku
Pendam sakit
Menjauh

Tellu Boccoe, 29 April 2021



Akhir Nelangsa

Asdar

Damai hidup kini
Juang masa itu
Haru biru
Bahagia

Enrekang, 01 Mei 2021



Takdir Hal Pasti

Asdar

Seruan gerhana
Ingat kuasa-Nya
Isyarat kasih
Bersyukur

Soppeng, 02 Mei 2021





Tangis Derita

Asdar

Cemooh berulang
Siksa amarahku
Tutup batin
Sembilu

Wajo, 03 Mei 2021



Simpul Tawa

Asdar

Sapaan jenaka
Kata terangkai
Senyum rekah
Gelora

Watampone, 05 Mei 2021



Kufur Tanpa Doa

Asdar

Sunyi gelap malam
Iring langkah hamba
Sapa jiwa
Berserah

Enrekang, 07 Mei 2021





Profil penulis



Asdar lahir di Sabballoa 26 September 1993 tepatnya di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Makassar pada jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2016). Bertepatan juga tahun 2016 setelah lulus kuliah, diangkat menjadi guru di daerah 3T dalam program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan Terluar Tertinggal (SM-3T) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pemerataan pendidikan wilayah tertinggal di Indonesia dan ditugaskan mengajar selama satu tahun di SD Negeri Tondongito Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Sulawesi Tenggara. Awal tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) selama satu tahun. Akhir 2018 ikut seleksi CPNS yang dilaksanakan KEMENPAN-RB dan dinyatakan lulus pada akhir desember 2018. 01 Maret 2019 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kota Kotamobagu dan ditempatkan mengajar di SD Negeri 4 Motoboi Kecil. 01 September 2019 menikah dengan Astria seorang gadis asal Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang berprofesi sebagai guru. Maret 2021 dipindah tugaskan di SD Negeri 1 Motoboi Kecil.





Harapan

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Menanti cahaya
Rembulan senja
Tatap waktu
Menyapa

Lairika, 10 April 2021



Luka

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Menanak jiwa
Kalbu menangis
Deraian iba
Merana

Anakalang, 15 April 2021



Kenangan

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Hapus jejak bahu
Hidup dua muara
Masa kelam
Cahaya

Umamarapu, 18 April 2021





Impian

Ristoforus U.P.Jagalimu

Jemari menari
Menulis kisah
Jejak langkah
Berdebu

Sumba Tengah, 20 April 2021



Dusta

Ristoforus U.P.Jagalimu

Bayangan semata
Harapan palsu
Mengejar ego
Sendiri

Waibakul, 21 April 2021



Jejak

Ristoforus U.P.Jagalimu

Derita hayalan
Menyusuri nadi
Putus harap
Impian

Laipatedang, 25 April 2021





Rintihan

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Cahaya harapan
Menjerit pilu
Menggelegar
Pejuang

Lubu pidi, 23 April 2021

Ayah

Ristoroforus U.P.Jagalimu
Tulang punggung kekar
Keringat hidup
Ingin berkata
Bersyukur

Paledi, 2 Mei 2021

Tatapan Sayu

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Hamparan sabana
Memandang senja
Tanah kering
Terlantar

Prairami, 4 Mei 2021



Kehidupan

Ristoforus U.P.Jagalimu

Bertanak di lesung
Kalah jadi abu
Menggalangkan
Terukir

Galuma Tappa, 6 Mei 2021

Kasih

Ristoforus U.P.Jagalimu

Janji kerinduan
Pinang dibelah
Bibir merah
terlukis

Waipiddi, 10 Mei 2021

Tangguh

Ristoforus U.P.Jagalimu

Tidak kenal lelah
Kaki yang luka
Surga kecil
Semangat

Biga, 20 Mei 2021





Merana

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Dedaunan gugur
Penuh bakat
Angin gigil
Gelisah

Manuwolu, 22 Mei 2021

Lorong Kehidupan

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Mengais rejeki
Kibarkan sayap
Terjang luka
terpilu

Lemanukaka, 25 Mei 2021

Suka Cita

Ristoroforus U.P.Jagalimu

Sahabat waras
Pikiran lugu
Tawa lepas
Bahagia

Kotamobagu, 27 Mei 2021





Profil Penulis



Ristoforus U.P Jagalimu, lahir, 4 Mei 1989. di Lairika, anak ke 4 putra ke 2 dari 5 bersaudara, dari pasangan Umbu Gawi Kasedu dan Lidia Rambu Luba Lauru, biasa disapa Risto dikalangan keluarga dan teman-teman, masuk Pendidikan SD tahun 1997-2004 disekolah Dasar Inpres Masehi, prestasi SD, lomba lari 500 meter, lompat jauh, silat, masuk SMP Katolik tahun 2004-2007, lomba fasion show tingkat SMP Kabupaten Sumba Barat, masuk SMA Tahun 2007-2010. Prestasi semasa SMA, paskibraka, jalan indah tingkat Kabupaten Sumba Tengah angkatan pertama tahun 2007, paskibraka Provinsi angkatan pertama mewakili Kabupaten Sumba Tengah tahun 2008, purna paskibraka kabupaten dan provinsi, perjusami pramuka tingkat Kabupaten dan Provinsi. Setelah tamat dari SMA, melanjutkan studi S1 di Kupang Universitas Nusa Cendana tahun 2010-2014, kegiatan pramuka tingkat Universitas se-indonesia di Malang Desa Lebak Harjo, lanjut studi S2 di Universitas Warmadewa tahun 2015-2017, tempat bekerja di SMA Katolik Theodorus Kotamobagu tahun masuk 2020 bulan Juli. Sekarang menetap di Kotamobagu. Pendamping lomba pidato dalam ajang partisipasi kegiatan Fakultas Hukum UNIKA Dela Sale Manado.





Menyesal

Siti Marlina Mamonto

Cahaya membelah
Hari berakhir
Semua sirna
terkubur

Molinow, 04 Mei 2021

Penantian

Siti Marlina Mamonto

Mendekap harapan
Ingin memeluk
Mimpi terhanyut
Terlena

Modayag, 04 Mei 2021

Takdir

Siti Marlina Mamonto

Di tepi danau
Duka dan sukma
Merengung asa
Di kalbu

Mogolaing, 08 Mei 2021





Pekan Raya

Siti Marlina Mamonto

Ramai tanah lapang
Tua muda menari
Pesta panen
gembira

Kotamobagu, 10 Mei 2021

Diri Sendiri

Siti Marlina Mamonto

Coretan di senja
Mengukir kisah
Aku terlahir
Menepi

Modayag, 11 Mei 2021

Penyesalan

Siti Marlina Mamonto

Hidup akan binasa
Teringat dosa
Dunia runtuh
Bertobat

Molinow, 11 Mei 2021





Kembali Ke Tuhan

Siti Marlina Mamonto

Kau pergi tanpa kata
Berganti akhirat
Telah tamat
Ragamu

Modayag, 12 Mei 2021

Suara Kritis

Siti Marlina Mamonto

Panas berubah keras
Kata yang tajam
Menusuk jiwa
Sirnalah

Moat, 14 Mei 2021

Kesedihan

Siti Marlina Mamonto

Terpana hatinya
Alis mengerut
Kau indahkan
sendunya

Modayag, 16 Mei 2021





Taubat

Siti Marlina Mamonto

Lurus belok kiri
Arah jalan pulang
Sesal sesat
Bersujud

Kotamobagu, 10 Mei 2021

Setelah Perjimu

Siti Marlina Mamonto

Hati yang tertambat
Bayang kepergian
Arah hidup
Mandiri

Matali, 12 Mei 2021

Kasmaran

Siti Marlina Mamonto

Dua insan sejoli
Alangkah bahagia
Lupa diri
Sesalan

Kotamobagu, 11 Mei 2021



Sholat

Siti Marlina Mamonto

Merdu panggilan Tuhan
Di lima waktu
Keluh sujud
Berserah

Modayag, 12 Mei 2021

Keyakinan

Siti Marlina Mamonto

Akar masalah dunia
Paham paksaan
lerai konflik
Cari Tuhan

Molinow, 14 Mei 2021

Profile penulis:



46 tahun yg lalu lahir di desa Bilalang kabupaten Bolaang Mongondow, seorang anak perempuan Dan ibu nya memberikan nama yg sangat bermakna yaitu SITI MARLINA MAMONTO dengan panggilan kesayangan INANG. Menyelesaikan Pendidikan SD Negeri Bilalang (1986) SMP Negeri Bilalang(1990) SMA Negeri 1 kotamobagu (1993)

Melanjutkan studi di STKIP Negeri Gorontalo pada jurusan Bahasa Dan sastra. Program studi Bahasa Dan sastra Indonesia. Dengan judul skripsi Reduplikasi Bahasa Bolaang Mongondow. Dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (1999) menikah dengan JEFFRI TRI ADJI MAMONTO S. E (2005) dikaruniai tiga orang anak yang bernama Mohammad Abdul Rizky anak yg pertama yang kedua Naysilla Magfirah Dan yang terakhir Jein Tri Apriyani. terangkat sebagai guru kontrak ADB Asian Development Bank (2000) di SMP Negeri 1 Kotamobagu. Tiga tahun kemudian diangkat sebagai guru Bantu di SMP Negeri 4 passi. (2006) di tetapkan sebagai CPNS Di SMP Negeri 2 Bolaang itang di Bolaang Mongondow utara. Mengikuti diklat profesi guru di kota Tomohon (2012) Diklat implementasi K13 di LPMP SULUT (2014) mengikuti bimbingan teknis pembinaan pasca evaluasi



hasil belajar siswa SMA tingkat Nasional di Bogor(2018) Mendapat piagam penghargaan pada kegiatan penyuluhan Bahasa Indonesia Dan socialisation UKBI dari balai Bahasa prov. SULUT. (2019) menyusun PTK dengan judul peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran CTL Pada siswa kelas x SMAN 1 MODAYAG (2017) terpilih sebagai ketua MGMP Kabupaten BOLAANG Mongondow oleh Balai Bahasa provinsi (2014).





Sejati Dunia

Dewi S. Tegema

Jalan kebenaran
Syahadatain
Pintu surga
Menanti

Molinow, 1 April 2021

Satu Bangsa

Dewi S. Tegema

Kehidupan global
Makhluk sosial
Pemersatu
Bahasa

Molinow, 5 April 2021

Gotong royong

Dewi S. Tegema

Tujuan bersama
Berpegang tangan
Cita-cita
Semangat

Molinow, 9 April 2021





Terbayar

Dewi S. Tegema

Manis kesuksesan
Berbuah ranum
Merajut asa
Berjaya

Molinow, 11 April 2021

Ujung Timur (Ma'oat)

Dewi S. Tegema

Sejuk udara gunung
Syahdu senja
Peninggalan
Pertiwi

Molinow, 14 April 2021

Bingkai Perbedaan

Dewi S. Tegema

Rafflesia berduri
Kumbang tak suka
Hapus beda
Bineka

Molinow, 16 April 2021





Ridhoma

Dewi S. Tegema

Ikhlas tak berucap
Mengimani takdir
Ah, nelangsa
Allah itu Esa

Molinow, 22 April 2021

Bukan Lelucon

Dewi S. Tegema

Geol badut lincah
Tak ada panggungnya
Wabah virus
Bertakhta

Molinow, 25 April 2021

Takdir

Dewi S. Tegema

Ajal dan ketetapan
Membidik waktu
Semau insan
Mustahil

Molinow, 30 April 2021





Titian

Dewi S. Tegema

Sempurna skenario
Pelakon dunia
Jarum kompas
Menuju

Molinow, 3 Mei 2021

Pinta

Dewi S. Tegema

Menengadah tangan
Subuh yang hening
Bisik hati
Tenang

Molinow, 5 Mei 2021

Harap

Dewi S Tegema

Bertengger merpati
Mengepak sayap
Dalam rida
Hari esok

Molinow, 7 Mei 2021





Martabat

Dewi S. Tegema

Mutiara hijau
Kokoh wibawa
Gunung Ambang
Terjaga

Molinow, 15 Mei 2021

Renungan

Dewi S. Tegema

Dawai kehidupan
Lentik jemari
Petik hikmah
Ah, takdir

Molinow, 18 Mei 2021





Profil Penulis



Dewi Sartika Tegema S. Pd, lahir di kotamobagu pada tanggal 14 Maret 1984, Kotamobagu Sulawesi Utara. Dewi adalah panggilan akrabnya. Dia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang petani sedangkan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Anak ke 2 dari 4 bersaudara. Sejak kecil dia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Ketika umur 6 tahun, dia memulai pendidikan di SDN 1 Molinow, kelurahan Molinow , kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikan di SMP Cokro Aminoto Kotamobagu dan tamat pada tahun 1999. Tamat Sekolah Menengah Atas SMAN 2 Kotamobagu pada tahun 2002 kemudian Menyelesaikan pendidikan Program Diploma di Universitas Negeri Gorontalo pada jurusan D-II PGSD Tahun 2006. Pada tahun 2009 diangkat sebagai guru bantu di Kota Kotamobagu dan pada tahun 2010 ditetapkan sebagai Pegawai Negeri Sipil di kota yang sama. Tahun 2012 menyelesaikan Program Pendidikan S1 di Universitas Negeri Manado dan kini mengajar sebagai Guru kelas 6 di SDN 1 Molinow. Selain mengajar juga sebagai pembimbing siswa untuk persiapan kegiatan seleksi OSN di Sekolah, sebagai pembina pramuka di sekolah dan guru berprestasi tingkat Kota Kotamobagu pada tahun 2015 dan mulai mengawali kegemaran menulis pada buku antologi ber-ISBN sebagai karya pertamanya.





Pamitan

Yessi H. Lokiman

Sosok berwibawa
Bijak bertutur
Arif menawan
Tersanjung

Poyowa kecil, 17 Mei 2021

Iman

Yessi H. Lokiman

Tuntunlah hidupku
Gapai surga-NYA
Hiasi cinta
Bersama

Poyowa Kecil, 9 Mei 2021

Harapan

Yessi H. Lokiman

Menapaki jalan
Menyambut pagi
Menoreh asa
Mengabdikan

Poyowa Kecil, 1 Mei 2021





Pinta

Yessi H. Lokiman

Malam dingin syahdu
Di atas sajadah
Bersimpuh doa
Sakinah

Poyowa Kecil, 30 April 2021

Ukhlash

Yessi H. Lokiman

Kata tak terucap
Tersungging diam
Menanti asa
Berdamai

Kotamobagu, 18 April 2021

Tetap Di Sini

Yessi H. Lokiman

Bersama melangkah
Setia menjaga
Tali kasih
Sehati

Poyowa Kecil, 28 April 2021





Mama

Yessi H. Lokiman

Permata di hati
Selembut kapas
Sebening air
Melati

Poyowa Kecil, 20 April 2021

Sendiri

Yessi H. Lokiman

Ku terbaring sepi
Temani malam
Terajut rindu
Tanpa mu

Poyowa Kecil, 7 Mei 2021

Waktu Yang Di Tunggu

Yessi H. Lokiman

Bahagia terasa
Cemas menghantui
Saat hadir
Bersyukur

Kotamobagu, 8 Mei 2021





Rasa

Yessi H. Lokiman

Menangis merindu
Mengais luka
Terbias asa
Merana

Kotamobagu, 5 April 2021

Imam Ku

Yessi H. Lokiman

Tuntunlah hidup ini
Gapai surga-NYA
Hiasi cinta
Bersama

Poyowa Kecil, 9 Mei 2021

Sahabat

Yessi H. Lokiman

Raga yang berbeda
Cerita seru
Gapai mimpi
Terindah

Poyowa Kecil, 15 Mei 2021





Ayah

Yessi H. Lokiman

Terpatri perkasa
Pejuang nafkah
Ikhlas hati
Pelindung

Poyowa Kecil, 20 Mei 2021

Khayalan

Yessi H. Lokiman

Terbuai angan terucap
Di puncak harap
Tak bertepi
Melayang

Poyowa Kecil, 25 Mei 2021

Pejuang Cita-Cita

Yessi H. Lokiman

Berseragam rapi
Menimbah ilmu
Baik budi
Prestasi

Poyowa kecil, 27 Mei 2021





Guru

Yessi H. Lokiman

Pahlawan terpuji

Pelita dunia

Bakti tulus

Teladan

Poyowa Kecil, 29 Mei 2021



Profil penulis



Yessi Handriani Lokiman lahir di Poyowa Kecil, pada tanggal 28 Januari 1981, anak pertama dari 4 bersaudara. Menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Poyowa Kecil, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP PGRI Poyowa kecil, Selesai SMP, melanjutkan lagi di SMU Negeri 2 Kotamobagu sampai lulus, setelah lulus dari bangku SMA, sempat terhenti 1 tahun.

Pada tahun 2000 mendaftar di Universitas Negeri Gorontalo dan mengenyam pendidikan selama 5 semester, selesai pendidikan D-2 pada jurusan guru sekolah dasar pada tahun 2003. Tahun 2004 sampai 2007 diangkat sebagai guru Bantu di SD Negeri 1 Poyowa Kecil, 2008 diangkat lagi sebagai guru kontrak daerah di SD Negeri 2 Tungoi. Pada tahun 2009 mengikuti seleksi CPNS di lingkungan daerah Kotamobagu, dinyatakan lulus dan ditetapkan sebagai pegawai negeri sipil pada tahun yang sama. Tahun 2015 menyelesaikan program pendidikan S-1 di Universitas Terbuka dengan jurusan pendidikan Guru sekolah dasar.





Bunga Desa

Yulianti Mokoginta

Terngiang tertegun
Indah rupawan
Perempuan
Perawan

Bilalang, 23 Mei 2021

Rintihan Hati

Yulianti Mokoginta

Senandung merana
Berpasrah jiwa
Sepi senja
Merana

Bilalang, 20 April 2021

Pahlawan

Yulianti Mokoginta

Kepalan pejuang
Indonesia ku
Pancasila
Merdeka

Bilalang, 25 April 2021





Sendiri

Yulianti Mokoginta

Menangis meronta
Senandung rindu
Jiwa sepi
Merintih

Bilalang, 25 April 2021

Tawadu

Yulianti Mokoginta

Kebaikan jiwa
Membawa damai
Jiwa suci
Beramal

Bilalang, 28 April 2021

Juara

Yulianti Mokoginta

Prestasi cemerlang
Bakat gemintang
gapai bintang
Prestasi

Bilalang, 2 Mei 2021





Merindu

Yulianti Mokoginta

Ruang kesunyian
Berdengung rindu
Riuh tawa
Siswa ku

Bilalang, 2 Mei 2021

Tenang

Yulianti Mokoginta

Melangkah bersama
Merangkul jiwa
Jiwa cerah
Bahagia

Bilalang, 6 Mei 2021

Bulan

Yulianti Mokoginta

Pesona rembulan
Senja menawan
Indah cerah
Purnama

Bilalang, 7 Mei 2021





Ketenangan

Yulianti Mokoginta

Matahari senja
Memanja mata
Di ufuk barat
Ke taqwa



Bilalang, 9 Mei 2021

Darah Lugu

Yulianti Mokoginta

Sayatan belunggu
Berkisah duri
Gadis cantik
Melawan



Bilalang, 11 Mei 2021

Dilema Hati

Yulianti Mokoginta

Melangkah melawan
Arah tak bertuan
Kebingungan
Perduli



Bilalang, 12 Mei 2021





Istiqamah

Yulianti Mokoginta

Mengguncang taqwa
Kesunyian hati
Sujud pasrah
Bertobat

Bilalang, 17 Mei 2021

Perkasa

Yulianti Mokoginta

Wanita pejuang
Kobaran rasa
Lawan sukma
Mandiri

Bilalang, 17 Mei 2021

Kebersamaan

Yulianti Mokoginta

Tolong sesama
Baik berkawan
Dari kisah
Belajar

Bilalang, 22 Mei 2021





Masa Lalu

Yulianti Mokoginta

Bacakan cerita
Kritis berpola
Dalam kisah
Sekolah

Bilalang, 23 Mei 2021

Profil penulis



Yulianti Mokoginta lahir pada tanggal 5 Desember 1990 di Bilalang Kota Kotamobagu. Penulis pertama kali masuk pendidikan dasar di SD Negeri 2 Bilalang melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Passi setelah tamat di SMP, Penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 4 Kotamobagu dan tamat pada Tahun 2008. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2014 diangkat menjadi Guru honor daerah di kota kotamobagu. 2019 ditetapkan sebagai pegawai negeri sipil dilingkungan pemerintah kota kotamobagu. Kini mengajar di SMP Negeri 7 Kotamobagu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penulis juga mulai aktif mengikuti



pelatihan, 2019 mengikuti pelatihan di Jakarta "Pembekalan Guru Inti Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Berbasis Zonasi" yang dilaksanakan oleh P4TK(PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BAHASA), 2021 mengikuti pelatihan "Pengelola perpustakaan sekolah" yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu dan setiap tahunnya aktif dalam kegiatan MGMP penyusunan soal UAS atau USBN.



Satu

Muhamad Fahri Amparodo

Beragam-ragam ras alam
Pelangi jiwa
Baku padu
Bersama

Molinow, 02 Mei 2021

Optimis

Muhamad Fahri Amparodo

Di kanvas lukisan
Tuang harapan
Indonesia
Berjaya

Kotamobagu, 02 Mei 2021

Perang Pikir

Muhamad Fahri Amparodo

Tuai rintik hujan
Dingin menguap
Berberaian
Merapuh

Molinow, 28 April 2021





Tanam Harap

Muhamad Fahri Amparodo

Hujan di bulan Mei
Sorak petani
Menanami
Bersemai

Matali, 29 April 2021

Akal Bulus

Muhamad Fahri Amparodo

Sinar senja pamit
Deru cemara
Pelecehan
Rembulan

Pontodon, 30 April 2021

Langkah Pasti

Muhamad Fahri Amparodo

Hati harap cemas
Selepas pergimu
Tanah rantau
Sendiri

Kotamobagu, 01 April 2021





Cemoah

Muhamad Fahri Amparodo

Layu hijau daun
Mengerang luka
Ciptaan Tuhan
Pengabai

Matali, 02 April 2021

Semangat

Muhamad Fahri Amparodo

Kusam kertas putih
Hanya selembat
Bertumpukan
Dukungan

Kotamobagu, 04 April 2021

Segalanya

Muhamad Fahri Amparodo

Rapi baris semut
Membiangkai satu
Persatuan
Madani

Molinow, 06 April 2021





Kebebasan

Muhamad Fahri Amparodo

Hilang ruang rembuk
Sengketa agama
Kebebasan
beramal

Matali, 08 April 2021

Mengingat Tuhan

Muhamad Fahri Amparodo

Sujud lima waktu
Kalkulasi amal
Saat pulang
Kembali

Kotamogabu, 10 April 2021

Padu Padan

Muhamad Fahri Amparodo

Rapi lipat kain
Tertata indah
Kerja bakti
Bersatu

Molinow, 11 April 2021





Salat Malam

Muhamad Fahri Amparodo

Di penghujung malam
Mengeja kata
Kebesaran
Kehendak

Kotamobagu, 12 April 2021

Rebut Tanpa Malu

Muhamad Fahri Amparodo

Gempur kau berikan
Siksa menyayat
Rapuh jiwa
Jemawa

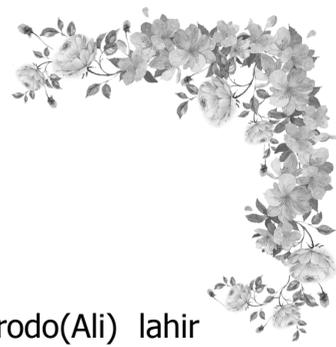
Molinow, 14 April 2021

Rindu Ibu

Muhamad Fahri Amparodo

Di keabadian
Menyapa jauh
Suar kasih
Nasihat

Kotamobagu, 20 April 2021



Profil Penulis



Muhamad Fahri Amparodo(Ali) lahir di Kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Fahri sekolah di SD cokroaminoto Molinow (2002), SMP Cokroaminoto Molinow (2005), SMA Negeri 2 kotamobagu (2008) dan Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Gorontalo pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2014), Tahun 2014-2016 menjadi tenaga honorer di SD Cokroaminoto Molinow, tahun 2017 dipindahkan di SDN Genggulang dan pada tahun 2018 ditetapkan sebagai pegawai negeri sipil di Kota kotamobagu. Pada tahun 2018 juga menikah dengan Deysi Arisandi Potabuga yang berprofesi sebagai guru di sekolah SDN 1 Molinow. Pada tanggal 09 September 2019 di karunia anak laki-laki yang bernama Alfatih Zhian Amparodo.





Iba

Verawaty Mamonto

Pagi sambut senja
Jingga bersedih
Air mata
Tercipta

Poigar, 03 Mei 2021

Menanti

Verawaty Mamonto

Lelah menelusuri
Didalam qalbu
Kududuk sendiri
Termangu

Poigar, 06 Mei 2021

Terkenang

Verawaty Mamonto

Kenangan yang lalu
Tergores indah
Marasuki sukma
Dijiwa

Poigar, 08 Mei 2021





Rindu

Verawaty Mamonto

Senjapun berlalu
Menoreh rasa
Dekap sendu
Tercurah

Kotamobagu, 04 Mei 2021

Luka

Verawaty Mamonto

Tertusuk sembilu
Merintih datang
Gadis malang
Terpejam

Poigar, 05 Mei 2021

Kenangku

Verawaty Mamonto

Penuh kasih sayang
Anggun menawan
Mempesona
Hadirmu

Kotamobagu, 15 April 2021



Nelayan

Verawaty Mamonto

Tangkapan melimpah
Nelayan bangga
Senyum rekah
Baroqah

Kotamobagu, 17 April 2021

Sedih

Verawaty Mamonto

Kecewa meraja
Terbujur kaku
Dalam qalbu
Menangis

Kotamobagu, 22 Mei 2021

Ibu

Verawaty Mamonto
Doa dalam pelukan
Perhatiannya
Keluarga
Yang mulia

Kotamobagu, 22 Mei 2021



Kekasih Hati

Verawaty Mamonto

Wajahmu membayang

Tergores indah

Kekasihku

Kunanti

Kotamobagu, 25 Mei 2021

Profil Penulis



Verawaty Mamonto S.Pd.Lahir di Desa Nonapan 2, kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara pada tanggal 19 Juni 1983. Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari Bapak Alm. Arwin Mamonto dan Ibu Elly Mamonto. Menikah dengan Ifdawan Dundo S.Pd. tahun 2008 dan memiliki 2 orang anak yang bernama Bagas Firmansyah Dundo dan Bilqis

Faiqah Dundo. Menyelesaikan Pendidikan Jenjang SD tahun 1995 di SD Negeri 1 Nonapan 2, SMP tahun 1998 di SMP Negeri 2 Poigar, SMA tahun 2001 di SMA Negeri 2 Kotamobagu dan Pendidikan S1 di Universitas Negeri Manado Fakultas Ilmu Sosial Jurusan PPKn 2006. Tahun 2008 diangkat sebagai PNS di Kota Bitung Sulawesi Utara dan mengajar di SDN Gunung Woka Kec. Lembeh Utara Kota Bitung. Pada tahun 2011 Vera Pindah tugas di Kota Kotamobagu karena mengikuti Suami yang juga PNS di Kota Kotamobagu tepatnya di SMPN 4 Kotamobagu. Dan saat ini mengajar di SMP COKROAMINOTO KOTAMOBAGU dan menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan.



Kehidupan

Alma H. Mokoginta

Membawa harapan
Kebersamaan
Dalam ruang
Gemilang

Kotamobagu, 11 Mei 2021

Taubat

Alma H. Mokoginta

Anganku terlukis
Melebur dosa
Ampunan Mu
Ku berserah

Kotamobagu, 12 Mei 2021

Pantang Menyerah

Alma H. Mokoginta

Terbentang masa depan
Menjulung nampak
Meraih cita
Harapan

Kotamobagu, 13 Mei 2021





Akhlak

Alma H. Mokoginta

Kata perbuatan
Berpada satu
Relung hati
Bersyukur

Kotamobagu, 14 Mei 2021

Impian

Alma H. Mokoginta

Terbang dalam angan
Jiwa merontah
Teguh janji
Mengejar

Kotamobagu, 15 Mei 2021

Meraih Asa

Alma H. Mokoginta

Darah muda tangguh
Kreatifitas
Bergelora
Mandiri

Kotamobagu, 16 Mei 2021



Berserah

Alma H. Mokoginta

Membara melangkah
Senandung duka
Seraya doa
Bersujud

Kotamobagu, 17 Mei 2021

Doa

Alma H. Mokoginta

Hening malam sepi
Hati tersentuh
Bermunajat
Berharap

Gogagoman, 18 Mei 2021

Panggilan

Alma H. Mokoginta

Berdendang Menyapa
Bersegeralah
Sujud khusyuk
Memohon

Gogagoman, 19 Mei 2021





Mencari

Alma H. Mokoginta

Ada yang tak biasa
Hati teriris
Pilu rasa
Optimis

Kotamobagu, 20 Mei 2021

Majemuk

Alma H. Mokoginta

Perbedaan indah
Beragam manis
Kedamaian
Bersatu

Kotamobagu, 21 Mei 2021

Indonesiaku

Alma H. Mokoginta

Tenun kebangsaan
Asa hitam putih
Sejuk teduh
Hunian

Kotamobagu, 02 Mei 2021





Perang Identitas

Alma H. Mokoginta

Usai perang, berkabung

Isak tangis hujan

Duka cita

Sesalan

Kotobangon, 04 Mei 2021

Berdikari

Alma H. Mokoginta

Anak harus beradab

Petuah buyut

Cintai diri

Kompeten

Kotamobagu, 09 Mei 2021





Profil Penulis



Terlahir dalam keluarga yang sederhana dari Ayah R. Mokoginta dan Ibu Syamsia Mokoginta. Kurang lebih 50 tahun yang lalu di lahirkan tepatnya di Gogagoman, 29 Oktober 1971 dan diberi nama Alma Harfiah Mokoginta. Jumlah saudara enam orang. 1. Gulimat Aziz Mokoginta 2. Asingki Nurain Mokoginta 3. Ramjan Pirson Mokoginta 4. Donay Hynes

Mokoginta 5. Muslim Patra Mokoginta. Memiliki satu putra bernama Kahfi Kurnia Mokoginta yang saat ini bekerja sebagai radiografer di salah satu rumah sakit Provinsi Sulawesi Utara. Pendidikan dimulai dari TK Kartini tahun 1977, SDN 1 Gogagoman lulus 1984, SMP N 1 Kotamobagu lulus 1987, SPG Negeri Kotamobagu lulus 1990, UNIMA 1996 lulus 1996 dengan program studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia. Pekerjaan pernah menjadi guru Honorer di 1. SMA Negeri 3 Kotamobagu tahun 2000, 2. STM Cokro Kotamobagu tahun 2002, 3. Guru Bantu Nasional tahun 2003 di SMP Negeri 5 Kotamobagu dan sebagai Guru Pegawai Negeri Sipil di SMP Negeri 3 Modayag selama satu tahun dan kembali lagi ke SMP Negeri 5 Kotamobagu sampai saat ini. Mengikuti beberapa DIKLAT antara lain: Diklat implementasi Kurikulum 13 di LPMP SULUT tahun 2014. Mendapat piagam penghargaan pada kegiatan penyuluhan Bahasa Indonesia dan Sosialisasi UKBI dari Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara. Mengikuti PKPP (Program Kompetensi Peningkatan Pembelajaran) di Kotamobagu tahun 2019.





Iradat

Rusli Arsyad

Keraguan hati
Berlumur dosa
Bermunajat
Tawadu

Mongkonai, 2 April 2021

Persaudaraan

Rusli Arsyad

Kekuatan Cinta
Berbudi kasih
Hati murni
Harapan

Gogagoman, 5 April 2021

Jiwa Meronta

Rusli Arsyad

Kemalangan batin
Jiwa terhempas
Pertolongan
Tersiksa

Mogolaing, 9 April 2021





Teriksa

Rusli Arsyad

Penyiksaan jiwa
Terisolasi
Kebebasan
Terpuruk

Sampana, 12 April 2021

Jiwa Hampa

Rusli Arsyad

Kekosongan hati
Harapan jiwa
Kemurnian
Hakiki

Motoboi, 19 April 2021

Dusta

Rusli Arsyad

Harapan palsu
Pembodohan umat
Janji manis
Tertipu

Poyowa, 23 April 2021





Ihtiar

Rusli Arsyad

Jiwa yang terpanggil
Berpikir nalar
Kemajuan
Potensi

Motoboi kecil, 26 April 2021

Luka Lama

Rusli Arsyad

Hati yang tergores
Trauma mendalam
Kesaksian
Terbayar

Motoboi besar, 28 April 2021

Cinta Ilahi

Rusli Arsyad

Cahaya sang Kholik
Jiwa yang tenang
Kedamaian
Bahagia

Poyowa kecil, 30 April 2021





Peradaban

Rusli Arsyad

Kemajuan zaman
Mentari pagi
Kekuatan
Semangat

Gogagoman, 2 Mei 2021

Perasaan

Rusli Arsyad

Pengorbanan hati
Jiwa tersakiti
Sulut emosi
Terpupus

Tobuko, 5 April 2021

Takdir

Rusli Arsyad

Hati yang meronta
Nasib yang malang
Jiwa miskin
Terhina

Mogolaing, 7 April 2021





Gotong Royong

Rusli Arsyad

Kekuatan massa
Saling merangkul
Jiwa karsa
Tercapai

Lomoring, 16 April 2021

Korban

Rusli Arsyad

Jiwa yang terenggut
Putus harapan
Masa lalu
Tersisa

Pontodon, 20 Mei 2021



Tentang Penulis



Rusli Arsyad Lahir di kota Makassar 1 Mei 1981. Alumni S1 sarjana pendidikan Universitas Terbuka Sulawesi Utara menikah pada tahun 2012. Nama istri Watini dan jumlah anak 2. yang sulung bernama Dandi Apriadi dan yang bungsu bernama Azlam Abrizam. Rusli anak kelima dari sepuluh bersaudara. Orang tua hijrah ke Sulawesi Utara pada tahun 1993 ,tepatnya di Kota Kotamobagu. Pada tahun 1994 lulus di SD Negeri 2 Mogolaing.Kemudian melanjutkan di sekolah tingkat menengah di Madrasah Tsanawiyah desa Genggulang lulus tahun 1996.selanjutnya melanjutkan di sekolah tingkat menengah lulus pada tahun 2000,setelah itu langsung bekerja di sebuah toko obat, dan belum sempat melanjutkan kuliah dikarenakan biaya biaya pendidikan belum ada, kemudian bertekad untuk melanjutkan kuliah pada tahun 2012 dan kemudian berhasil menamatkan kuliah pada tahun 2016.lalu melamar di sekolah negeri sebagai guru Honor pada tahun 2018 sampai 2020 di SD Negeri 2 Mogolaing,kemudian di pindahkan di SD Negeri 1 Mongkonai sampai dengan sekarang , menulis adalah hal sangat menyenangkan. selain itu hobi tambahan jalan - jalan bersama istri dan anak -anak. saat ini berdomisili di kelurahan Mongkonai Barat Kabupaten Kota Kotamobagu Sulawesi Utara.Tidak ada kata menyerah selama badan masih sehat.



Kemandirian

Sartono Dwi Laksono

Bersama mu datang
Dan pergi pulang
Satu hati
Bahagia

Tutuyan, 1 April 2021



Kekuatanku

Sartono Dwi Laksono

Berdiri mengancam
Dalam bahagia
Perbuatan
Meratap

Tutuyan, 2 April 2021



Patriotik

Sartono Dwi Laksono

Berjuang melawan
Moral Budaya
Demokrasi
Negeri

Tutuyan, 3 April 2021





Kekacauan

Sartono Dwi Laksono

Memangsa manusia
Membidik bidik
Yang menderu
Terkutuk

Tutuyan, 4 April 2021



Waktu

Sartono Dwi Laksono

Dalam keheningan
Malam menjelang
Hingga larut
Menyapa

Tutuyan, 5 April 2021



Maut

Sartono Dwi Laksono

Kala badan dingin
Menjelang sakit
Kekalutan
Menjempuit

Tutuyan, 1 Mei 2021





Keanekaragaman

Sartono Dwi Laksono

Menciptakan jujur
Menyusuri hidup
Bersahabat
Sejati

Tutuyan, 2 Mei 2021



Bersama

Sartono Dwi Laksono

Perputaran waktu
Sahabat baik
Tulus ikhlas
Sejoli

Tutuyan, 3 Mei 2021



Makmur

Sartono Dwi Laksono

Aman dan sejahtera
jaya sentausa
Rukun damai
Tenteram

Tutuyan, 4 Mei 2021





Hening

Sartono Dwi Laksono

Malam dingin sepi
Kebiasaan
Menyanyikan
Memori

Tutuyan, 5 Mei 2021



Berpikir

Sartono Dwi Laksono

Logika berjalan
Temukan jawab
Bukti nyata
Solusi

Tutuyan, 6 Mei 2021





Profil penulis



Nama penulis Sartono Dwi Laksono pernah mengenyam pendidikan di fakultas Filsafat universitas Gadjah Mada (UGM) YOGYAKARTA Lulus tahun 2005 sekarang menjadi guru PPKN Di SMA NEGERI 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Keluarga menikah dengan Nelly Mokoginta Guru sekolah dasar ,(SD NEGERI 2 TOGID) Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dengan 2 anak putra dan putri. Putra sekarang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Markas Tidzkar Kotamobagu. Sedangkan yang putri masih menuntut ilmu di sekolah dasar. Penulis Pernah berkarir di penerbit Tiga Serangkai Indonesia (TSI). Penulis yang gemar bersepeda santai ini pernah menjuarai guru berprestasi tingkat SMA kabupaten Bolaang Mongondow Timur . Dalam pengabdianya sebagai guru penulis juga menahkodai Ikatan Guru Indonesia (IGI) Bolaang Mongondow Timur dengan menjabat sebagai Wakil Ketua. Penulis dengan pembawaan tenang dan cinta keluarga ini. Sekarang bekerja sehari-hari berkecukupan di samping bekerja sebagai seorang pengajar. Dunia memang penuh dengan liku-liku katanya, tetapi biarpun begitu dia tetap tegar menghadapinya . Sekarang sambil bekerja secara serabutan penulis mencoba berkarir menjadi penulis. Semoga akan menjadi berkah. Amin !





Kenangan

Ibrahim Abas

Saat bersamamu

Kenangan abadi

Mati rindu

Rasaku

Kotamobagu, 28 Mei 2021

Sang Surya

Ibrahim Abas

Pagi mentariku

Mata menatap

Pedulikan

Senyuman

Kotamobagu, 28 Mei 2021

Rindu

Ibrahim Abas

Senja menemani

Indah bersama

Ku berbisik

Menunggu

Kotamobagu, 28 Mei 2021





Bumi

Ibrahim Abas

Alam subur nan sejuk
Nyaman dan teduh
Sehat bersih
Anugerah

Kotamobagu, 28 Mei 2021

Sepi

Ibrahim Abas

Terbias harapan
Penantian kelam
Yang tenggelam
Tanpamu

Kotamobagu, 28 Mei 2021

Kerinduan

Ibrahim Abas

Melukiskan bayang
Ingatkan diri
Tak kembali
Merana

Kotamobagu, 28 Mei 2021



Sembahyang

Ibrahim Abas

Panggilan sang khalik

Dilaksanakan

Sembah sujud

Surgaku

Pontodon Timur, 28 Mei 2021

Mimpi

Ibrahim Abas

Bayang ketakutan

Datang mendekat

Dia menjerit

Terbangun

Kotamobagu, 29 Mei 2021

Junjung

Ibrahim Abas

Menjaga bahasa

Mari bersama

Salah benar

Hormati

Kotamobagu, 29 Mei 2021



Kasih Sayang

Ibrahim Abas

Ketulusan hati
Penerang gelap
Malaikatku
Di hati

Kotamobagu, 29 Mei 2021

Ukhlās Hati

Ibrahim Abas

Suka dalam duka
Jalani bersama
Walau berat
Terima

Kotamobagu, 29 Mei 2021

Pintu Taubat

Ibrahim Abas

Diri dizolimi
Karena dosa
Minta ampun
Maha Esa

Kotamobagu, 29 Mei 2021





Profil penulis



Ibrahim Abas lahir di Kota Gorontalo, 29 Maret 1969. Menyelesaikan pendidikan S1 di STKIP Negeri Gorontalo pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1995). Tahun 1996 sebagai guru honorer di SMPN 5 Kotamobagu sekarang berubah nama SMPN 4 Kotamobagu mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahun 1997 diangkat menjadi pegawai negeri sipil di SMPN 3 Passi Kabupaten Bolaang Mongondow dan mendapat tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah sampai 2007. Tahun 2008 dimutasikan ke SMPN 1 Kotamobagu. Kemudian mendapat izin belajar melanjutkan studi program pendidikan magister dengan mengambil jurusan magister manajemen pendidikan 2013 di Surabaya. Kini masih guru abdi di SMPN 1 Kotamobagu, dan sekarang dipercayakan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum dari tahun 2017. Sebelumnya pernah ditugaskan sebagai wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana di sekolah tersebut. Hobi membaca, dramatisasi puisi, dan pernah ikut pertandingan olahraga bola basket dan karate. Sering ditugaskan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di daerah, propinsi sampai tingkat nasional





juga membimbing peserta didik dalam berbagai lomba. Juga aktif di organisasi pramuka sebagai pengurus andalan pembina penggalang Kwardcab Kota Kotamobagu Propinsi Sulawesi Utara.



Muara Kasih Guru

Neni Triana Pobela

Sepanjang masa
Selembut sutra
Tanpa pamrih
Pengasih

Bilalang II, 25 Mei 2021



Sekolahku

Neni Triana Pobela

Beribu Cerita
Sepanjang masa
Bersamamu
Rupawan

Bilalang II, 25 Mei 2021



Sepi

Neni Triana Pobela

Angkasa kelabu
Hujan tercurah
Sang mentari
Sembunyi

Kotamobagu, 25 Mei 2021





Lelah

Neni Triana Pobela

Pikir penat raga
Menghalau sunyi
Membelenggu
Pribadi

Bilalang II, 25 Mei 2021

Gigih

Neni Triana Pobela

Karya nyata abadi
Meraih cita
Relung hati
Terpatri

Kotamobagu, 25 Mei 2021

Merah Putih

Neni Triana Pobela

Simbol persatuan
Wujud berani
Tanda suci
Berjaya

Kotamobagu, 25 Mei 2021





Cita-Cita

Neni Triana Pobela

Semangat melangkah
Peluh membasahi
Gapai mimpi
Bahagia

Kotamobagu, 26 Mei 2021

Purnama Yang Merona

Neni Triana Pobela

Senyuman menawan
Cantik cendayam
Mempesona
Merekah

Bilalang II, 06 Juli 2018

Duka Dalam Hati

Neni Triana Pobela

Asaku luluh lantak
Tergores kalbu
Terbit sesal
Nestapa

Kotamobagu, 1 Mei 2021





Hari Yang Sendu

Neni Triana Pobela

Menatap awan senja

Mencinta sepi

Tatap sedih

Tertatih

Kotamobagu, 01 April 2021

Petikan Doa

Neni Triana Pobela

Dalam ruang sunyi

Mainkan tasbih

Terberkahi

Menanti

Bilalang II, 15 Mei 2021

Keindahan Senja

Neni Triana Pobela

Hamparan mewangi

Mengusir pilu

Hilang sendu

Bahagia

Kotamobagu, 1 Januari 2021





Memori Terkikis Waktu

Neni Triana Pobela

Kenangan melegam
Mawar menghitam
Terbelenggu
Menghilang

Kotamobagu, 21 Maret 2021



Memutik Laji

Neni Triana Pobela

Setitik cahaya
Melangkah pasti
Mata hati
Berbenah

Kotamobagu, 25 Mei 2021



Terbentur Nestapa

Neni Triana Pobela

Menghujamkan luka
Rampas senyuman
Undang amarah
Terhina

Kotamobagu, 20 April 2021





Profil penulis



Neni Triana Pobela, S.Pd. lahir pada 21 Desember tahun 1986 di Bilalang kecamatan Kotamobagu Utara kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Menikah dengan Refli Mamonto, S.Pd. pada tahun 2017 dan memiliki seorang anak perempuan bernama Tisya Vishaka Renia Mamonto yang lahir pada tahun 2018. Neni lulus Sekolah dasar pada Tahun 1999, lulus pada Sekolah Menengah Pertama tahun 2002, lulus pada Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2005 menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Manado pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2015), tahun 2019 diangkat sebagai pegawai negeri sipil di kota Kotamobagu dan penyuka warna hijau ini mengajar di SDN 3 Bilalang guru kelas 3.





Guru

Saraprativi Tangahu

Memberi cahaya
Merobek tabir
Hapus Gelap
Pelita

Kotamobagu, 27 Mei 2021



Perunding

Saraprativi Tangahu

Menyayat binasa
Menyiksa bebas
Membiadabi
Moralis

Kotamobagu, 27 Mei 2021



Tobat

Saraprativi Tangahu

Bermunajat diam
Berkaca pilu
Buka Luka
Bernanah

Kotamobagu, 25 Mei 2021





Insan Lemah

Sarapратиwi Tangahu

Berjalan merendah
Bertingkah merdu
Kata syahdu
Manusia

Kotamobagu, 25 Mei 2021



Gadis Kecil

Sarapратиwi Tangahu

Menguasai jiwa
Merintah luruh
Mematikan
Angan semu

Kotamobagu, 18 Mei 2021



Tak Menyatu

Sarapратиwi Tangahu

Menyisihkan kotak
Memeluk Bulat
Menyelisih
Serupa

Kotamobagu, 12 Mei 2021





Kerudung Putih
Saraprativi Tangahu

Menguatkan tabir
Membungkus mata
Lindung Kalbu
Menjaga

Kotamobagu, 12 Mei 2021



Tentang Pertemanan
Saraprativi Tangahu

Merendahkan siksa
Menghantam kalbu
Mati hati
Sahabat

Kotamobagu, 09 Mei 2021



Sebuah Mimpi
Saraprativi Tangahu

Membumikan hasil
Menjelma karya
Menciptakan
Karya angan

Kotamobagu, 09 Mei 2021





Dua Kaki

Saraprativi Tangahu

Berdiri menari
Membentengi diri
Hati baja
Sendiri

Kotamobagu, 08 Mei 2021



Indonesia

Saraprativi Tangahu

Berbeda bersama
Menyatu sukma
Memeluk asa
Bineka

Kotamobagu, 08 Mei 2021



TENTANG PENULIS



Sarapratwi Ramadina Tangahu, lahir di Kotamobagu, 27 Maret 1990, seorang pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 8 Kotamobagu. Menulis merupakan lahan untuk membuka cakrawala dan memberikan setitik cahaya menurutnya. Dia menggeluti dunia menulis sejak kuliah di Universitas Negeri Gorontalo, terlebih lagi dalam bidang sastra. Hal tersebut terlihat dari beberapa perlombaan menulis puisi dan cerpen yang telah diikutinya. Penulis juga terus mengembangkan kegemarannya dalam dunia menulis ini terlebih ketika dia menjadi tenaga pendidik. Beberapa kali dia melahirkan karya kecil kumpulan cerpen hasil karya anak-anak didiknya yang telah dibukukan dengan standar lokal. Buku kumpulan cerpen ini dibuat saat dia aktif sebagai pendidik di MTS Al-Ishlah Gorontalo. Saat ini, dia juga masih berusaha mengembangkan kegemarannya dalam menulis. Bagi ia menulis adalah wadah untuk mencurahkan segala hal yang tidak bisa disembunyikan. Menulis juga adalah wadah untuk membuka semua tabir yang tersembunyi. Teruslah menulis demi membuka wawasan dunia.



Meminta

Jelfi Rumondor

Mengharap Doa sang anak
Menatap langit
Ruang hati
Sendiri.

Mongkonai, 2 Mei 2021

Doa

Jelfi Rumondor

Keheningan malam
Jiwa nan syahdu
Terang berawan
Sesendu.

Mongkonai, 4 Mei 2021

Rasa

Jelfi Rumondor

Dalam denyut nadi
Ahlak dirasa
Ruang waktu
Miliki.

Mongkonai, 5 Mei 2021





Giathku

Jelfi Rumondor

Cakrawala terang
Menyengat pilu
Hati gelap
Di rindu.

Mongkonai, 7 mei 2021

Karya

Jelfi Rumondor

Bagai hidup diawan
Merenda langkah
Cinta harap
Di wujud

Mongkonai, 10 Mei 2021

Bekerja

Jelfi Rumondor

Di pagi menyingsing
Kuat mendukung
Angkat beban
Bersyukur

Mongkonai, 12 Mei 2021



Syukur

Jelfi Rumondor

Beda hitam putih
Tak dirasakan
Iklashlah puji
Tuhanmu

Mongkonai, 14 Mei 2021

Derita

Jelfi Rumondor

Duduk dalam diam
Berasa susah
Datang jenuh
Takdirku

Mongkonai, 17 Mei 2021

Perana

Jelfi Rumondor

Bagaikan semerbak
Indah menawan
Hati suci
Di rasa

Mongkonai, 20 Mei 2021





Siksa

Jelfi Rumondor

Tertawa diredup
Kuat tak dapat
Saat didera
Terpaku

Mongkonai, 26 Mei 2021



PROFIL PENULIS



Jelfi Rumondor SPd. Kelahiran 31 Agustus 1965 di Desa Mariri Lama. Anak keempat dari enam bersaudara. Ayah dan Ibu menjadi motivator dalam hidup. Pendidikan tahun 1977 lulus SDN 1 Mariri Lama. Tahun 1980 lulus SMP POIGAR. Tahun 1984 lulus SPG Kr Tomohon. Tahun 2004 selesai D2 Universitas Terbuka di Manado. Tahun 2015 menyelesaikan S1 di Universitas Terbuka Manado. Tinggal di Mongkonai Barat kecamatan Kotamobagu Barat bersama suami Roby Warouw dan keempat buah hati Novita Angel Warouw Brayen Billy Warouw Hiskia Vicky Warouw dan si bungsu Soniya Quirien Warow. Menjalankan tugas sebagai Abdi Negara. Mendidik anak Bangsa di SD Negeri 2 Mongkonai di Kotamobagu Barat. Menulis menjadi motivasi untuk maju.



Patah

Linda Rumbayan

Sihir kabut hitam
Hati yang mati
Kapar pergi
Merana

Bolmong, 28 Mei 2021



Kehidupan

Linda Rumbayan

Bagai tuts piano
Putih dan Hitam
Bak melodi
Merayu

Kotamobagu, 28 Mei 2021



Tekanan

Linda Rumbayan

Lupa cara senang
Meski tertawa
Ingin bisu
Rasanya

Mogolaeng, 27 Mei 2021





Terkikis

Linda Rumbayan

Mengubah dunia
Berita ria
Utang melimpah
Sia sia

Mongkonai, 27 Mei 2021



Mulia

Linda Rumbayan

Kemanusiaan
Berharga diri
Jiwa emas
Terhormat

Modoinding, 26 Mei 2021



Takwa

Linda Rumbayan

Iman dan harapan
Sepanjang hidup
Relung hati
Terpatri

Amurang, 25 Mei 2021





Lanter

Linda Rumbayan

Dalam ruang waktu
Penitip Ilmu
Penuh jasa
Mengabdikan

Amurang, 25 Mei 2021

Bermimpi

Linda Rumbayan

Dalam kehidupan
Asa dan harap
Tuk diraih
Cemerlang

Amurang, 23 Mei 2021

Juang

Linda Rumbayan

Membawa harapan
Diruang kalbu
Tuk berbakti
Mandiri

Kinaweruan, 22 Mei 2021





Duri

Linda Rumbayan

Cahaya membela
Luka dilangit
Ada langkah
Tertusuk

Kinaweruan, 21 Mei 2021



Anjan

Linda Rumbayan

Membayang selalu
Dalam pikiran
Kerinduan
Mungkinkah

Puncak Tomohon, 20 Mei 2021



Harap

Linda Rumbayan

Dari tiap titis
Mencatuk tanah
Ada harap
Ya Allah

Amurang, 19 Mei 2021





Siksa

Linda Rumbayan

Rindu tersiksa
Bisu terdiam
Dalam hati
Tanpamu

Kinaweruan, 17 Mei 2021



Hampa

Linda Rumbayan

Setia menunggu
Tak mau berhenti
Dalam angan
Menggapai

Tondano, 12 Mei 2021





Profil Penulis



Linda Rumbayan, lahir di Minahasa, 20 September 1973. Adalah seorang ASN guru di SMK Negeri 1 Amurang, Kab. Minahasa Selatan, Prov. SULUT. Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia & Aktif dalam menulis, bagian dari karya tulis yang dimuat dalam buku antara lain: Kumpulan Pantun Nasehat Guru Untuk Murid; Kumpulan Pantun Mutiara Budaya Indonesia; Kumpulan Pantun Nasehat 1000 Guru ASEAN, pengagas Rumah

Seni Asrizal Nur; Sonian (Berlabuh di dermaga cinta Manado)
Penulis bertempat tinggal di Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.
Hp/WA. 082348908002





Modal Pembangunan

Putriani Diana

Perisai begeri
Pemuda bangsa
Baik akhlak
Berilmu

Manado, 24 April 2021

Kesopanan

Putriani Diana

Budi pekerti
Perangai indah
Hormat teman
Teladan

Manado, 25 April 2021

Berfikir Kritis

Putriani Diana

Memilah berita
Mencari fakta
Kebenaran
Selidik

Manado, 26 April 2021





Inovatif

Putriani Diana

Cipta sesuatu
Mengasah diri
Cerdik pandai
Berhasil

Manado, 27 April 2021

Persatuan Bangsa

Putriani Diana

Membaur menyatu
Walau berbeda
Integrasi
serasi

Manado, 28 April 2021

Warisan Pendahulu

Putriani Diana

Solidaritas
Rasa senasib
Gotong royong
Semangat

Manado, 29 April 2021



Peradaban

Putriani Diana

Kejayaan bangsa
Bergandeng tangan
Raih mimpi
Terwujud

Manado, 30 April 2021

Jauhi Hoaks

Putriani Diana

Pikiran negatif
Menilai berita
Gunakan akal
Terjawab

Manado, 23 April 2021

Pemuda Hebat

Putriani Diana

Dewasa berpikir
Usia bijaksana
Tanggung jawab
Mandiri

Manado, 22 April 2021





Berhati Malaikat

Putriani Diana

Menolong sesama
Ikhlas beramal
Masa sulit
Peduli

Manado, 21 April 2021

Mandiri

Putriani Diana

Temukan solusi
Ringan memikul
Beban hidup
Dewasa

Manado, 20 April 2021

Generasi Milenial

Putriani Diana

Pemuda harapan
Menularkan ide
Cipta karya
Penemu

Manado, 19 April 2021





Visioner

Putriani Diana

Mengasah wawasan
Jelajah ilmu
Gunakan akal
Ide cerdas

Manado, 18 April 2021

Sang Imajiner

Putriani Diana

Penjelajah imaji
Pemimpi realistik
Sifat kreatif
Berkarya

Manado, 17 April 2021

Bayang Hitam Perundungan

Putriani Diana

Benih kekerasan
Tumbuh perlahan
Penghinaan
Hentikan

Manado, 16 April 2021



Profil Penulis



Putriani Diana, S.Pd lahir di Kendari, adalah salah seorang guru di SMKN 1 Manado, sekaligus sebagai ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Manado, juga menjadi pembimbing kegiatan ekstra kurikuler yang berhubungan dengan Bahasa dan Sastra. Awalnya

menulis hanya sekedar dijadikan pengisi waktu luang, dan tulisan itu dibiarkan tetapi ternyata menulis itu asyik dan baginya menulis adalah menciptakan dunia sendiri tanpa seorang pun bisa mengusik dunia itu dan hanya bisa berbagi melalui sebuah karya berupa tulisan. Mulai aktif menulis sejak Pandemi Covid-19 karyanya telah di muat di beberapa buku antologi diantaranya Buku Pantun Nasehat 1000 Guru ASEAN, antologi Pantun Nasehat Guru untuk Muridnya, antologi Pantun Cinta, antologi puisi Senja Akhir Tahun, antologi puisi Aksara Rasa, antologi Puisi Catatan Juang Ibu, antologi puisi Goresan Kenangan, antologi Cerpen Menganang 2020, Antologi Sonian Berlabuh Di Dermaga Cinta Manado, Pernah membacakan karyanya sendiri dalam rangka Hari Guru ASEAN 2020 dan mendapatkan siji/sertifikat dari kementerian pendidikan kerajaan Malaysia.



Istirahat

Gerda Walalangi

Kembali kurebah
Di pembaringan
Kala larut
Berdamai

Kotamobagu, 1 Mei 2021



Menyambut Hari

Gerda Walalangi

Mentari bersinar
Terangkan kalbu
Harap pasti
Menanti

Kotamobagu, 2 Mei 2021



Memori Terindah

Gerda Walalangi

Saat senja tiba
Langit kelabu
Butiran air
Menerpa

Kotamobagu, 3 Mei 2021





Bingkai Kisah

Gerda Walalangi

Canda galak tawa
Riuh terdengar
Disambutnya
Kisah ini

Kotamobagu, 4 Mei 2021



Semangat Hidup

Gerda Walalangi

Lihat si tua rentah
Menatap senduh
Kais rezeki
Menanti

Kotamobagu, 5 Mei 2021



Berserah Diri

Gerda Walalangi

Roda kehidupan
Terus berjalan
Biarlah waktu
Menjawab

Kotamobagu, 6 Mei 2021





Derita

Gerda Walalangi

Panas membahana
Seluruh jiwa
Gerah geruh
Merana

Kotamobagu, 7 Mei 2021

Jalan Rezeki

Gerda Walalangi

Perlahan ku pacu
Mengendarai
Coba tebar
Senyuman

Kotamobagu, 8 Mei 2021

Semangat Perjuangan

Gerda Walalangi

Peluru mendesing
Dalam kumparan
Awan kelabu
Melebur

Kotamobagu, 9 Mei 2021





Hujan Tangis
Gerda Walalangi

Saat senja tiba
Langit kelabu
Butiran air
Menerpa

Kotamobagu, 10 Mei 2021



Memeluk Bayangan
Gerda Walalangi

Kejar bayang mimpi
Jalan berdekat
Kehidupan
Sehati

Kotamobagu, 11 Mei 2021

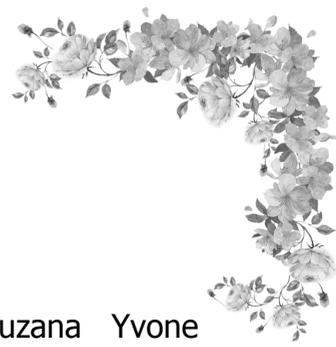


Kesunyian
Gerda Walalangi

Malam makin larut
Menuju sepi
Keheningan
Terasa

Kotamobagu, 11 Mei 2021





Profil Penulis



Gerda Sonya Suzana Yvone Walalangi, S.Pd seorang wanita kelahiran 57 tahun yang lalu di Tondano/Minahasa, 24 Januari 1964. Mulai bekerja sebagai PNS/guru pada 1 Februari 1986 sampai sekarang. Pada Januari 2024 nanti akan memasuki Purnabakti. Gerda Sonya Suzana Yvone Walalangi, S.Pd seorang wanita kelahiran 57 tahun yang lalu di Tondano/Minahasa, 24 Januari 1964. Mulai bekerja sebagai PNS/guru pada 1 Februari 1986 sampai sekarang. Pada Januari 2024 nanti akan memasuki Purnabakti.





Berharap

Nonce Tineke Mundung

Kunanti sapanya
Bulan bersinar
Malam hening
Hasratku

Kotamobagu, 11 Mei 2021



Siksa

Nonce Tineke Mundung

Kepedihan hidup
Datang Menghampiri
Luka batin
Menangis

Kotamobagu, 12 Mei 2021



Kejam

Nonce Tineke Mundung

Cintaku merana
Angan menggoda
Relung kalbu
Merontah

Kotamobagu, 13 Mei 2021



Profil penulis



Nonce Tineke Mundung, S. Pd. Lahir di Kopandakan 1, 3 April 1964, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Sulawesi Utara dengan jumlah bersaudara 5 orang. Masing-masing: Reinhard mundung, Altje Mundung, Dinetje Mundung, dan Rutly Mundung. Semua sudah menikah. Nonce Tineke Mundung menikah dengan Ventje Rumintjap pada tanggal, 08 Mei 1988, di Gereja Bethesda Bangunan wuwuk Kecamatan Modayag Barat, Sulawesi Utara dan di Karuniyai dua orang anak: Lisa Rumintjap, sudah selesai studi di STIKIP PGRI Manado dan saat ini sudah bekerja di Kantor PT. Federal International Finance Pos Tomohon, Bragen Rumintjap tamat SMK Kristen Kotamobagu, dan saat ini bekerja sebagai sopir kendaraan sendiri. Saat ini keluarga Rumintjap Mundung tinggal di Desa Bangunan Wuwuk Kecamatan Modayag Barat Bolaang Mongondow Timur Sulawesi Utara.